



**PENERAPAN BERMAIN *BASOVI* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JUMO  
KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian Study Strata 1  
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Daniel Waskitho Adhi

6101911061

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2013**

## ABSTRAK

**Daniel Waskitho Adhi**, 2013. Penerapan Bermain *Basovi* untuk Meningkatkan Hasil belajar *Passing* Bawah Bola voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : (1) Drs. Musyafari Waluyo, M.Kes. (2) Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci** : Bolavoli, Hasil belajar, Basovi, Sekolah Dasar, kelas V

Dalam pembelajaran Penjasorkes khususnya pada materi *passing* bawah bola voli, masih banyak siswa yang belum menguasai gerakan dengan baik sehingga banyak yang mendapat nilai kurang dari KKM. Dari hasil belajar *passing* bawah semester I dari 41 siswa hanya 16 siswa atau 36% yang tuntas KKM, berdasarkan hasil observasi diketahui penyebab kurangnya hasil belajar siswa adalah faktor pembelajaran yang monoton dan menjenuhkan bagi anak. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diadakan penelitian Pendekatan Bermain Basovi untuk meningkatkan hasil belajar *Passing* bawah pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam dua siklus tersebut pada setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo Kec. Kedungjati Kabupaten Grobogan yang berjumlah 41 siswa, terdiri dari 27 putra dan 14 putri. Teknik analisa data yang digunakan adalah Prosentase dan Instrumen test *passing* bawah pada permainan Basovi.

Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I setelah diterapkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui penerapan bermain basovi ketercapaian materi aspek koqnitif mencapai 82%, aspek afektif mancapai 72%, aspek psikomotor 78%, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 76 dari sebelumnya 68, namun ketuntasan kelas hanya mencapai 63% saja. Sehingga dinyatakan bahwa pada siklus I pembelajaran belum berhasil.

Sedangkan pada siklus II ketercapaian materi aspek koqnitif mencapai 87%, aspek afektif mencapai 74%, aspek psikomotor 86%, hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 84 dan prosentase ketuntasan siswa sudah mencapai 85%. Sehingga pada siklus II pembelajaran dapat dikatakan bahwa penelitian sudah berhasil. Dengan demikian tindakan Penerapan Bermian Basovi untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan penelitian di atas, diharapkan bagi guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar untuk dapat menerapkan permainan Basovi pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

## **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang. 1 Agustus 2013

**Daniel Waskitho Adhi**  
Nim. 6101911061

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Nama : Daniel Waskitho Adhi

NIM : 6101911061

Judul : Penerapan Bermain Basovi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Passing Bawah Bola Voli pada siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 1 Agustus 2013

PanitiaUjian

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Harry Pramono, M.Si  
NIP.19591019 198503 1 001

Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd  
NIP.19730202 200604 1 001

DewanPenguji

1. Drs. Said Junaidi, M.Kes, AIFO (Ketua) \_\_\_\_\_  
NIP.19690715 199403 1 001
2. Drs. Musyafari Waluyo, M.Kes (Anggota) \_\_\_\_\_  
NIP. 19490507 197503 1 001
3. Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd (Anggota) \_\_\_\_\_  
NIP. 19770908 200501 1 001

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Bermain Basovi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada siswa kelas V Semester II SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013 telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Musyafari Waluyo, M.Kes  
NIP 19490507 197503 1 001

Agung Wahyudi, S.Pd,M.Pd  
NIP 19770908 200501 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PJKR

Drs.Mugiyo Hartono, M.Pd  
NIP. 19610903 198803 1 002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**MOTTO** : Niat yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula, yang penting usaha dan berdo'a karena segala sesuatunya yang menentukan yang diatas.

(Sutrisno Gaber)

### **PERSEMBAHAN :**

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Ayahku Teguh Eko Darmanto tersayang.
2. Ibu Endang Tri Haryani tercinta.
3. Adikku Lydia Putri Ediyati terkasih.
4. Sahabat Degindus yang selalu kubanggakan.
5. Almamater FIK Universitas Negeri Semarang.

## KATA PENGANTAR

Puji Tuhan yang memberi kenikmatan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Selama pembuatan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Mugiyo Hartono, M. Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Musyafari Waluyo, M. Kes., sebagai pembimbing I dan Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
3. Rumini, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Program Peningkatan Kualifikasi Guru Universitas Negeri Semarang.
4. Heni Wido Edi, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 1 Jumo kabupaten Grobogan, beserta staf dan jajarannya.
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Semarang, 1 Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman   |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                      | i         |
| ABSTRAK.....                             | ii        |
| PENGESAHAN .....                         | iii       |
| PERNYATAAN.....                          | iv        |
| PERSETUJUAN.....                         | v         |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....               | vi        |
| KATA PENGANTAR .....                     | vii       |
| DAFTAR ISI.....                          | viii      |
| DAFTAR TABEL .....                       | x         |
| DAFTAR GAMBAR .....                      | xi        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                    | xii       |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                 | 1         |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....           | 2         |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                | 3         |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....              | 3         |
| 1.5 Kegunaan Penelitian.....             | 3         |
| 1.5.1 Bagi Siswa .....                   | 3         |
| 1.5.2 Bagi Guru .....                    | 4         |
| 1.5.3 Bagi Sekolah .....                 | 4         |
| <b>BAB II : TINJAUAN TEORI.....</b>      | <b>5</b>  |
| 2.1 Kajian Pustaka .....                 | 6         |
| 2.1.1 Pendidikan Jasmani.....            | 6         |
| 2.1.2 Permainan Bola Voli Mini.....      | 8         |
| 2.1.3 Motivasi Belajar.....              | 15        |
| 2.1.4 Konsep Pembelajaran.....           | 19        |
| 2.1.5 Belajar Gerak .....                | 22        |
| 2.1.6 Permainan Basovi.....              | 24        |
| 2.2 Kerangka Berpikir .....              | 29        |
| 2.3 Hipotesis Tindakan .....             | 31        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b> | <b>32</b> |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....     | 32        |
| 3.1.1.. Tempat Penelitian .....          | 32        |
| 3.1.2.. Waktu Penelitian .....           | 32        |
| 3.2 Subyek Penelitian.....               | 33        |
| 3.3 Sumber Data .....                    | 33        |
| 3.4 Pengumpulan Data .....               | 34        |
| 3.5 Indikator Kinerja Penelitian .....   | 34        |
| 3.6 Prosedur Penelitian.....             | 34        |
| 3.7 Proses Penelitian .....              | 37        |
| 3.7.1 Siklus I .....                     | 37        |
| 3.7.2 Siklus II.....                     | 39        |

|                          |  |    |
|--------------------------|--|----|
| <b>BAB IV</b>            | <b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> | 40 |
| 4.1                      | Hasil Penelitian                         | 40 |
| 4.1.1                    | Siklus I                                 | 40 |
|                          | a. Perencanaan Tindakan                  | 40 |
|                          | b. Pelaksanaan Tindakan                  | 40 |
|                          | c. Observasi                             | 41 |
|                          | d. Refleksi                              | 43 |
| 4.1.2                    | Siklus II                                | 44 |
|                          | a. Perencanaan Tindakan                  | 44 |
|                          | b. Pelaksanaan Tindakan                  | 45 |
|                          | c. Observasi                             | 46 |
|                          | d. Refleksi                              | 47 |
| 4.2                      | Pembahasan                               | 48 |
| <b>BAB V</b>             | <b>: KESIMPULAN DAN SARAN</b>            | 51 |
| 5.1                      | Kesimpulan                               | 51 |
| 5.2                      | Saran                                    | 51 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>    |  | 53 |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> |  | 54 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Tabel rincian kegiatan ,waktu dan jenis kegitan ..... | 31      |
| 2. Tabel observasi hasil belajar siswa siklus I .....    | 41      |
| 3. Tabel observasi hasil belajar siswa siklus II .....   | 46      |
| 4. Tabel instrument penilaian Afektif.....               | 63      |
| 5. Tabel instrument penilaian Koqnitif.....              | 64      |
| 6. Tabel instrument penilaian psikomotor .....           | 65      |
| 7. Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....          | 66      |
| 8. Tabel Refleksi Siklus I.....                          | 69      |
| 9. Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....        | 76      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Gambar lapangan Basovi .....                               | 26      |
| 2. Gambar Passing Bawah Permainan Basovi.....                 | 27      |
| 3. Gambar Alur Kerangka Berfikir .....                        | 29      |
| 4. Gambar skema kerangka berpikir.....                        | 30      |
| 5. Gambar alur tahapan siklus penelitian tindakan kelas ..... | 35      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Salinan Surat Keputusan Dekan mengenai Penetapan Pembimbing Skripsi .....                | 55      |
| 2. Salinan Surat Ijin Penelitian .....  | 56      |
| 3. Salinan Surat Pernyataan telah melakukan penelitian dari Kepala Sekolah SDN 1 Jumo ..... | 57      |
| 4. RPP Siklus I .....   | 58      |
| 5. Instrumen Penilaian .....  | 62      |
| 6. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....  | 66      |
| 7. Refleksi Siklus I .....  | 67      |
| 8. RPP Sikus II .....   | 70      |
| 9. Instrumen Tes Siklus II.....   | 74      |
| 10. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II .....  | 75      |
| 11. Refleksi Siklus II .....  | 76      |
| 12. Dokumentasi/Foto Kegiatan Penelitian .....  | 77      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu kegemaran siswa SD Negeri 1 Jumo adalah bola voli, hal ini di pengaruhi oleh lingkungan masyarakat didaerah jumo yang gemar bermain bola voli. Mulai dari orang tua siswa, kakak siswa sampai tetangga siswa gemar bermain bola voli sehingga siswa secara tidak langsung mengikuti tradisi masyarakat juga gemar bermain bola voli.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani bola voli terkandung didalam kompetensi dasar 6.2 mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjama regu, sportifitas dan kejujuran materi permainan bola voli. Berbeda dengan bola voli standar, bola voli yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar adalah permainan bola voli mini.

Passing adalah salah satu bagian dari permainan bola voli selain passing, smash, dan blok. Passing merupakan aktivitas mengumpan yang digunakan dalam bola voli mini. Passing dalam bola voli mini terdiri atas 2 jenis, yaitu passing bawah dan passing atas. Namun diantara keduanya passing bawah adalah yang menjadi dasar dan memiliki pola gerak dasar yang relatif lebih mudah ketimbang passing atas.

Hasil belajar semester I tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa dari 41 siswa yang tuntas hanya 16 siswa atau 39% siswa yang lulus KKM.

Padahal kriteria keberhasilan pembelajaran kelas adalah 85% siswa tuntas kkm. faktor yang menyebabkan kurangnya nilai siswa adalah penerapan metode pembelajaran yang monoton dan terkesan kaku sehingga siswa merasa jenuh dan takut untuk mengikuti materi ini. Untuk itu masih perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jumo untuk menghadapi semester II tahun pelajaran 2012/2013.

Dengan latar belakang di atas, maka diadakan penelitian dengan judul “Pendekatan Permainan Basovi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas V Semester II SDN 1 Jumo kabupaten grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Adapun alasan pemilihan judul tersebut adalah saat ini masih banyak siswa yang kurang aktif bergerak dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dikarenakan masih merasa bosan dengan pembelajaran permainan bola voli yang monoton. Hal tersebut dikarenakan pendidik dalam menyampaikan kurang menarik dan kurang kreatif.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permainan bola voli pada siswa SD Negeri 1 Jumo masih banyak yang perlu diperbaiki, khususnya dalam penguasaan gerak dasar yang digunakan dalam passing bawah bola voli. Hal ini mungkin disebabkan kurang variasi dalam pembelajaran Penjasorkes dan kurangnya praktek latihan gerak dasar dalam passing bawah bola voli. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka dilakukan penelitian tindakan kelas ini. Berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh solusi yang tepat guna mengatasi berbagai permasalahan yang dimaksudkan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan

penerapan bermain basovi untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka muncullah identifikasi masalah mengenai penelitian ini, yaitu :

Mengapa hasil belajar passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo masih kurang maksimal dan masih banyak yang berada dibawah KKM?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah penerapan bermain basovi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jumo kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bermain basovi terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2012/2013.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Manfaat dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli mini pada siswa kelas V SD Negeri 1 jumo tahun pelajaran 2012/2013.

Manfaat yang diharapkan peneliti setelah penelitian ini selesai secara lebih rinci adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan dasar pemikiran baru terhadap peningkatan pembelajaran Penjasorkes terutama pada aspek peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli mini.

2. Manfaat praktis

Dari segi praktis, manfaat yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagi guru, dengan metode pembelajaran Permainan dapat diterapkan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif yang dapat memberdayakan serta meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi peneliti, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli pada siswa setelah dilakukan pendekatan permainan Basovi.
- c. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes serta dapat melakukan passing bawah permainan bola voli dengan permainan basovi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan
- e. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi mengenai strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga

bisa melakukan evaluasi terhadap kebijakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

- f. Bagi Dinas Pendidikan, dapat dijadikan masukkan dalam agenda peningkatan pembelajaran dengan penerapan permainan Basovi pada pelajaran penjasorkes.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Pendidikan Jasmani**

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Dengan Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil.                   iki kebugaran jasmani, kebiasaan

hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran paedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan jasmani antara lain adalah meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani, membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama, menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Jasmani, Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab,

kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*Outdoor education*).

Selain itu tujuan pendidikan jasmani juga mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani, mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain, mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat, mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif. (Mardiana Ade dan Purwadi: 2010)

### **2.1.2. Permainan Bola Voli Mini**

#### **1. Pengertian Bola Voli Mini**

Olahraga bola voli merupakan bagian dari materi pendidikan jasmani secara keseluruhan. Bila dikategorikan, maka olahraga bola voli termasuk dalam olahraga yang bercirikan permainan. Permainan bola voli merupakan materi pokok pendidikan jasmani yang wajib diajarkan kepada siswa. Sebagaimana karakteristiknya permainan bola voli mengandung unsur keterampilan gerak yaitu berupa teknik-teknik memainkan bola di dalam permainan bolavoli. Menurut Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001:41-42) nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli meliputi (1) Nilai sosial, (2) Nilai kompetitif, (3) Kebugaran fisik, (4) Keterampilan berpikir, (5) Kestabilan emosi, dan (6) Tertib hukum dan aturan.

Nilai-nilai sosial seperti unsur kerjasama di antara teman seregu sangat dibutuhkan, memahami keterbatasan diri atau regu, memahami keunggulan teman bermain di luar regu sendiri dan lain-lain.

Nilai-nilai kompetitif seperti memaknai keberhasilan dan ketidakberhasilan. Nilai kompetitif ini sebaiknya ditanamkan kepada setiap diri anak agar dapat terimplementasikan dalam kehidupan baik sekarang atau kemudian hari.

Nilai kebugaran fisik bahwa pembelajaran bolavoli mendorong anak untuk senantiasa bergerak. Keterampilan berpikir yang diperoleh dari permainan bola voli yaitu dalam memainkan bola untuk mencapai suatu keberhasilan regu dituntut untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan taktiknya agar regu dapat memperoleh angka menuju keberhasilan secara keseluruhan.

Sedangkan kesadaran tertib hukum dan aturan karena dalam setiap cabang olahraga termasuk permainan bola voli ketentuan yang menjadi aturan permainan tercantum di dalamnya. Dengan adanya aturan permainan anak akan terbiasakan untuk mentaati dan menghormati aturan.

Dari nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli tersebut akan dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan berbagai potensi yang ada pada diri individu ke arah yang dicita-citakan. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani harus senantiasa menciptakan suasana pembelajaran permainan bola voli yang dapat mengarahkan anak agar nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bolavoli dapat dirasakan.

## 2. Sejarah Permainan Bola Voli

Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain. Olahraga Bola Voli dinaungi FIVB (Federation Internationale de Volleyball) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia di naungi oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia).

Permainan bola voli masuk ke Indonesia pada waktu penjajahan Belanda (sesudah tahun 1928). Perkembangan permainan bola voli di Indonesia sangat cepat. Hal ini terbukti pada Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-2 tahun 1952 di Jakarta. Sampai sekarang permainan bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan.

Permainan bola voli sangat cepat perkembangannya, antar lain disebabkan oleh :

- a. Permainan bola voli tidak memerlukan lapangan yang luas.
- b. Mudah dimainkan.
- c. Alat yang digunakan untuk bermain sangat sederhana.
- d. Permainan ini sangat menyenangkan.
- e. Kemungkinan terjadinya kecelakaan sangat kecil.
- f. Dapat dimainkan di alam bebas maupun di ruang tertutup.
- g. Dapat di mainkan banyak orang

Pada tahun 1955 tepatnya tanggal 22 Januari didirikan Organisasi Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan ketuanya W. J. Latumenten.

Setelah adanya induk organisasi bola voli ini, maka pada tanggal 28 sampai 30 Mei 1955 diadakan kongres dan kejuaraan nasional yang pertama di Jakarta.

Dengan melihat perkembangan permainan bola voli yang begitu pesat sangatlah tepat bila pemerintah memilih permainan bola voli sebagai olahraga pendidikan di sekolah-sekolah. Hanya pada umumnya permainan bola voli sedikit mengalami kesulitan di dalam memperkenalkan pada anak-anak didik. Kesulitan ini terletak pada gerakan dasar permainan bola voli .

### **3. Teknik Dasar Permainan Bola Voli**

Prinsip bermain voli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul) dengan tangan dan berusaha menjatuhkannya ke dalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Bola harus benar-benar dipukul tidak boleh ditangkap, dipegang atau dilemparkan. Pemain tidak boleh menyentuh bola dengan bagian badan dan pinggang ke bawah dan tidak boleh menyentuh bola dua kali berturut-turut. Setiap regu tidak diperkenankan memainkan bola atau menyentuh bola lebih dari tiga kali sebelum melewati net.

Selama bola dalam permainan, semua pemain tidak diperbolehkan menyentuh net atau jaring dan melewati garis tengah masuk lapangan permainan lawan. Agar permainan berjalan atau berlangsung dengan baik, lancar dan teratur para para pemain dituntut harus menguasai unsur-unsur dasar permainan, yaitu teknik dasar permainan bola voli.

Teknik adalah suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Dalam mempertinggi prestasi bola voli, teknik ini erat hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Adapun teknik-teknik dasar permainan bola voli menurut sistematikanya adalah sebagai berikut:

a. Passing

Passing adalah suatu usaha dari seseorang pemain bola voli dengan cara melakukan tehnik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada temannya sendiri. Passing ada dua macam yaitu passing atas dan passing bawah.

b. Servis

Pukulan servis adalah pukulan pertama yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan bola voli. Apabila pukulan servis tidak dapat dikembalikan oleh lawan, maka regu passing mendapat satu nilai kemenangan. Oleh sebab itu regu passing selalu berusaha agar servisnya sulit atau tidak dapat dikembalikan oleh lawan. Pada umumnya ada tiga cara untuk melakukan servis, yaitu : Servis tangan bawah (underhand serve), Servis samping (sidearm serve), Servis tangan atas (overhand serve).

Servis tangan bawah dan samping lebih mudah dilakukan, tetapi lebih mudah diterima/ditangkis oleh lawan. Dalam melakukan servis tangan bawah, pemberi servis berdiri di daerah servis dengan kaki sedikit diregangkan menghadap ke jaring atau net.

c. Smash (Spike)

Setiap regu selalu berusaha untuk melakukan pukulan serangan, yaitu pukulan yang melewati jaring/net ke arah lapangan lawan sedemikian rupa, sehingga lawan sulit atau tidak dapat mengembalikan bola atau menangkisnya. Pukulan serangan bisa berupa pukulan keras yang disebut smash (hard spike), tetapi dapat pula berupa lunak/tipu yang disebut dink atau soft spike.

d. Bloking (Bendungan)

Bloking adalah suatu cara bertahan yang sangat ampuh terhadap smash (hard spike). Bloking dilakukan dengan loncatan setinggi mungkin dekat jaring dalam usaha menahan atau membendung bola yang dismash oleh pihak lawan/penyerang. Pemblok mengulurkan tangannya sejauh mungkin dengan kedua tangan berdekatan serta jari-jari agak berkembang ke arah bola, agar bola tersebut tidak dapat menerobos ke pertahanannya. Disamping itu pergelangan tangan harus digerakkan secara eksplosif pada saat bola mengenai tangan serta jari-jari ditegangkan agar cukup kuat menahan bola yang cepat/keras datangnya.

4. Prasarana Permainan Bola Voli

a. Ukuran Lapangan Permainan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 12 m dan lebar 6 m. Semua garis batas lapangan, garis

tengah. Garis batas itu diberi tanda batas dengan menggunakan tali, kayu, cat/kapur, kertas yang lebarnya tidak lebih dari 5 cm. Lapangan permainan bola voli terbagi menjadi dua bagian sama besar yang masing-masing luasnya 6 x 6 meter. Di tengah lapangan dibatasi garis tengah yang membagi lapangan menjadi dua bagian sama besar. Masing-masing lapangan terdiri dari atas daerah serang dan daerah pertahanan. Daerah serang yaitu daerah yang dibatasi oleh garis tengah lapangan dengan garis serang yang luasnya 9 x 3 meter.

b. Daerah Servis

Daerah service adalah daerah selebar 9 meter di belakang setiap garis akhir. Daerah ini dibatasi oleh dua garis pendek sepanjang 15 cm yang dibuat 20 cm di belakang garis akhir, sebagai kepanjangan dari garis samping. Kedua garis pendek tersebut sudah termasuk di dalam batas daerah service, perpanjangan daerah service adalah kebelakang sampai batas akhir daerah bebas.

c. Jaring (Net)

Jaring untuk permainan bola voli mini selebar 6 meter dan lebar tidak lebih dari 1,00 meter dengan petak-petak atau mata jaring berukuran 10 x 10 cm, tinggi net untuk putra 2,05 meter dan untuk putri 2 meter, tepian atas terdapat pita putih selebar 5 cm.

d. Antene Rod

Di dalam pertandingan permainan bola voli yang sifatnya nasional maupun internasional, di atas batas samping jaring dipasang tongkat atau rod yang menonjol ke atas setinggi 50 cm dari tepi jaring atau bibir net.

Tongkat itu terbuat dari bahan fibergelas dengan ukuran panjang 150 cm dengan diberi warna kontras.

e. Bola

Bola harus bulat terbuat dari kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis. Warna bola harus satu warna atau kombinasi dari beberapa warna. Bahan kulit sintetis dan kombinasi warna pada bola dipergunakan pada pertandingan resmi internasional harus sesuai dengan standar FIVB. bola yang digunakan untuk bola voli mini adalah bola voli mini (ukuran 4), tekanan didalam bola harus 0,39 - 0,325 kg/cm<sup>2</sup> (4,26 - 4,61 Psi), (294,3 - 318,82 mbar/hpa).

f. Pemain

Jumlah pemain dalam lapangan permainan sebanyak 4 orang setiap regu dan ditambah 1 orang sebagai pemain cadangan. Satu tim maksimal terdiri dari 5 pemain, satu coach, satu sistem coach, satu trainer, dan satu dokter medis, satu dari para pemain adalah kapten tim.

### **2.1.3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapan-kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Arti lain dari motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan

dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman, 2000: 28).

Sedangkan menurut Djamarah (2002: 114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nur (2001:3) bahwa siswa yang termotivasi dalam belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik.

Jadi motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

#### **b. Macam-macam Motivasi**

Menurut jenisnya motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

##### 1). Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar (Usman, 2000:29).

Sedangkan menurut Djamarah (2002:115), motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu

dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Winata (dalam Erriniati, 1994:05) ada beberapa strategi dalam mengajar untuk membangun motivasi intrinsik. Strategi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mengaitkan tujuan belajar dengan tujuan siswa.
- b) Memberikan kebebasan dalam memperluas materi pelajaran sebatas yang pokok.
- c) Memberikan banyak waktu ekstra bagi siswa untuk mengerjakan tugas dan memanfaatkan sumber belajar di sekolah.
- d) Sesekali memberikan penghargaan pada siswa atas pekerjaannya.
- e) Meminta siswa untuk menjeiaskan hasil pekerjaannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam individu yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

## 2). Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Misalnya seseorang mau belajar karena ia disuruh

oleh orang tuanya agar mendapat peringkat pertama di kelasnya (Usman, 2000:29).

Sedangkan menurut Djamarah (2002:117), motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam menumbuhkan motivasi instrinsik antara lain:

a) Kompetisi (persaingan)

Guru berusaha menciptakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya dan mengatasi prestasi orang lain.

b) Pace Making (membuat tujuan sementara atau dekat)

Pada awal kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya terlebih dahulu menyampaikan kepada siswa TPK yang akan dicapai sehingga dengan demikian siswa berusaha untuk mencapai TPK tersebut.

c) Tujuan yang jelas

Motif mendorong individu untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan, makin besar nilai tujuan bagi individu yang bersangkutan dan makin besar pula motivasi dalam melakukan sesuatu perbuatan.

d) Kesempurnaan untuk sukses

Kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, kesenangan dan kepercayaan terhadap diri sendiri, sedangkan kegagalan akan membawa efek yang sebaliknya. Dengan demikian, guru hendaknya

banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk meraih sukses dengan usaha mandiri, tentu saja dengan bimbingan guru.

e) Minat yang besar

Motif akan timbul jika individu memiliki minat yang besar.

f) Mengadakan penilaian atau tes

Pada umumnya semua siswa mau belajar dengan tujuan memperoleh nilai yang baik. Hal ini terbukti dalam kenyataan bahwa banyak siswa yang tidak belajar bila tidak ada ulangan. Akan tetapi, bila guru mengatakan bahwa lusa akan diadakan ulangan lisan, barulah siswa giat belajar dengan menghafal agar ia mendapat nilai yang baik. Jadi, angka atau nilai itu merupakan motivasi yang kuat bagi siswa.

Dari uraian di atas diketahui bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar individu yang berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, misalnya adanya persaingan, untuk mencapai nilai yang tinggi, dan lain sebagainya

#### **2.1.4. Konsep Pembelajaran**

##### **1. Konsep pembelajaran**

Menurut Agus Kristiyanto (2012:121-122), konsep pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut :

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran

adalah proses untuk membantu peserta agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan belajar, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran sehingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (Aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (Aspek afektif, serta ketrampilan) aspek psikomotor seseorang, peserta didik.

Peran guru bukan semata memberikan informasi melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih mamadai dan mudah diterima oleh siswa. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atas nilai yang baru. Proses pembelajaran merupakan seperangkat prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk berbagai kondisi yang dibutuhkan mencapai tujuan pendidikan.

## **2. Hakekat pembelajaran**

Menurut Agus Kristiyanto (2010:122), Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang baik, interaksi adalah saling mempengaruhi yang bermula adanya saling hubungan antar komponen yang satu dengan yang lainnya. Interaksi dalam pembelajaran adalah dengan peserta didik.

## **3. Prinsip-prinsip pembelajaran**

Menurut Wina Sanjaya (2006:30) yang dikutip Agus Krristuyanto (2006:30). Pinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran antara lain :

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Belajar dengan melakukan
- 3) Mengembangkan kemampuan sosial
- 4) Mengembangkan keingintahuan, imajinasi dan fitrah
- 5) Mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah
- 6) Mengembangkan kreatifitas siswa
- 7) Mengembangkan kemampuan ilmu dan teknologi
- 8) Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik.
- 9) Belajar sepanjang hayat.

#### **4. Hasil Belajar**

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Didalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan penting dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu dan faktor intern dari siswa itu sendiri.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran disekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik dapat dicapai melalui proses yang baik pula.

##### **2.1.5. Belajar Gerak**

## **1. Pengertian Belajar Gerak/ Motorik**

Pengertian belajar motorik/ gerak pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan pengertian belajar secara umum. Berikut adalah beberapa penjelasan belajar motorik menurut para ahli :

Schmidt ( 1991 ) menjelaskan bahwa pembelajaran gerak adalah serangkaian proses yang dihubungkan dengan latihan atau pengalaman yang mengarah pada perubahan – perubahan yang relative permanen dalam kemampuan seseorang untuk menampilkan gerakan – gerakan yang terampil.

Oxendine ( 1984 ) menjelaskan bahwa belajar motorik adalah suatu proses perubahan perilaku gerak yang relatif permanen sebagai hasil dari latihan dan pengalaman.

Rahantoknam ( 1988 ) menjelaskan bahwa belajar motorik adalah proses peningkatan suatu keterampilan motorik yang disebabkan oleh kondisi latihan atau diperoleh dari pengalaman, bukan karena kondisi maturasi atau motivasi temporer dan fluktuasi fisiologis. Dari gambaran diatas diambil kesimpulan bahwa belajar gerak adalah suatu rangkaian proses perubahan perilaku gerak yang relatif permanen yang diperoleh dari hasil pengalaman dan latihan untuk menampilkan gerakan yang terampil dan benar.

## **2. Unsur Belajar Gerak/ Motorik**

Berdasarkan pengertian belajar motorik tersebut, maka diidentifikasi unsur – unsur dalam belajar motorik adalah sebagai berikut :

Belajar motorik adalah proses internal yang terjadi pada siswa/ atlet, karena adanya faktor eksternal ( keadaan di luar diri siswa yang member

pengaruh pada perkembangan motoriknya ) dan faktor internal ( karakteristik siswa : kecerdasan, tipe tubuh, kemampuan motorik, dll ) itu sendiri. Berdasar teori belajar information processing ( Singer, 1980 ), belajar motorik terjadi karena adanya informasi yang masuk kemudian diolah dan diaktualisasikan dalam bentuk gerak. Seperti dalam Hipotesis Diagram Blok Sistem Sensori Manusia :Sene Organ persepsi penyimpanan jangka pendek pemindahan persepsi ke gerak pengendalian respon efektor

Hasil dari belajar merupakan kemampuan merespon yang diaktualisasikan dalam bentuk gerakan. Hasil akhir yang diharapkan adalah siswa dapat menguasai faktor – faktor internal dari suatu keterampilan dan dilakukan secara teratur serta tepat waktunya. Kualitasnya diukur dari kinerja saat melakukan gerakan dan hasil gerakannya ( responnya ).

Kemampuan atau gerakan yang dihasilkan relatif permanen Keterampilan motorik yang dikuasai dan dipelajari oleh siswa/ atlet dapat melekat pada diri dalam waktu yang relatif lama. Namun berdasarkan Theory Of Retention And Forgetting ( Singer, 1980; Schmidt, 1988 ) bahwa kemampuan manusia untuk mengingat sangat terbatas, makin lama makin berkurang bahkan bisa hilang atau lupa sama sekali.

Keterampilan gerak sebagai akibat dari latihan dan pengalaman Keterampilan motorik bukan karena pertumbuhan, perkembangan dan kematangan, tetapi hasil latihan. Seperti dijelaskan Rahantoknam ( 1988 ) di atas.

Perubahan dapat kearah negatif maupun positif Atlet berlatih setiap hari pada hakikatnya ingin meningkatkan ketrampilan motorik

yang telah dikuasai dan mempertahankan prestasi yang telah dicapai. Tetapi hasil belajar/ latihan tidak selalu mengarah pada peningkatan secara terus menerus, karena banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil latihan.

### **3. Manfaat Belajar Gerak/ Motorik**

Manfaat dari belajar motorik diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Agar siswa/ atlet dapat memperoleh kemampuan keterampilan kemudian berlatih untuk meningkatkan kemampuan tersebut.
- b. Memberikan perubahan yang permanen di dalam perilaku untuk melakukan gerakan dengan benar sebagai hasil dari belajar motorik.
- c. Dapat memberikan umpan balik yang berhubungan dengan perasaan dari pergerakan yang berkelanjutan yang telah ada dari hasil latihan di dalam system saraf yang telah disimpan oleh memori untuk melakukan otomatisasi gerak.
- d. Meningkatkan koordinasi antara persepsi dan tindakan secara baik dan benar dan otomatisasi gerakan dari keterampilan gerak.
- e. Dapat mengambil keuntungan dari mekanika sistem musculoskeletal untuk mengoptimalkan serta efisiensi dari konsistensi pergerakan.

#### **2.1.6. Permainan Basovi**

##### **1. Pengertian Permainan Basovi**

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional,

keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pembelajaran permainan bola voli di sekolah dasar harus dirancang dengan mengutamakan metode permainan yang menarik dan menyenangkan guna memenuhi aktivitas fisik untuk memenuhi kebutuhan gerak dasar pada siswa. Azaz-azaz yang harus diutamakan adalah siswa senang dalam melakukan gerakan pada permainan tersebut, bersemangat dan berketertarikan guna melatih gerak dasar anak dengan baik dan benar.

Gerak dasar dalam permainan bola voli adalah keterampilan gerak manipulatif. Bola yang dimainkan atau dipukul hanya satu kali oleh satu anggota pemain dalam anggota tim tersebut. Dalam permainan bola voli, khususnya bola voli mini ditingkat sekolah dasar sangat dibutuhkan pasing yang baik. Karena apabila pasing tidak akurat atau tidak sampai dengan baik pada pengumpan (toser) maka seranganpun tidak akan dapat dibangun dengan baik dan maksimal. Maka dari itu untuk memperbaiki pasing bawah pada tingkat sekolah dasar saya membuat sebuah permainan yang saya namakan basovi. Permainan ini saya namakan basovi karena gabungan antara permainan bola basket dan bola voli.

Permainan bola voli yang telah dimodifikasi dan disajikan semenarik mungkin bagi anak-anak akan membuat anak menjadi cepat melakukan gerak dasar dengan baik, disini khususnya pada pasing bawah. Bentuk permainan, ukuran lapangan, peralatan, jumlah anggota regu dan gerakan dapat kita dimodifikasi sedemikian rupa tanpa terikat dengan peraturan yang baku. Basovi merupakan salah satu bentuk modifikasi pembelajaran Permainan bola voli

khususnya pada pasing bawah, sesuai dengan namanya permainan basovi merupakan penggabungan antara pembelajaran bola basket dan bola voli yang dikemas dalam bentuk permainan sepak bola yang dimodifikasi. Gerakan dasar permainan basovi didominasi oleh gerakan pasing Bawah saat mengumpan bola kepada rekan setimnya.

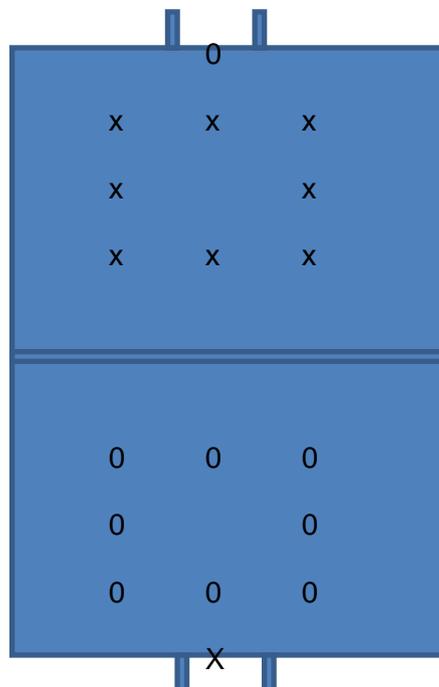
Tujuan permainan basovi adalah untuk membuat Pembelajaran pasing bawah bola voli menjadi sebuah permainan kompetisi yang menyenangkan. Sehingga siswa terbiasa melakukan pasing bawah tanpa terikat harus mengumpan pada pengumpan (toser), net atau masuk ke lapangan seperti pada permainan bola voli yang sesungguhnya akan tetapi pasing bawah digunakan untuk mengumpan pada teman satu regu.

Lapangan permainan basovi menggunakan lapangan bola voli standar, hanya saja pada permainan basovi net tidak dipasang dan pengumpan (toser) diganti dengan sasaran gawang yang dijaga seorang kipper dari rekan satu regu.

Tiang gawang digunakan sebagai titik sasaran untuk melatih dan mengukur tingkat keakuratan pasing bawah seluruh anggota tim tersebut. dalam permainan ini dirancang seperti permainan bola basket. Jadi tiap anggota tim diberikan kesempatan 3 kali untuk memantulkan bola dengan pasing bawah lalu dilemparkan kepada teman yang lainnya. jadi regu lawan boleh merebut bola pada saat bola akan dilempar pada teman lainya seperti pada permainan bola basket.

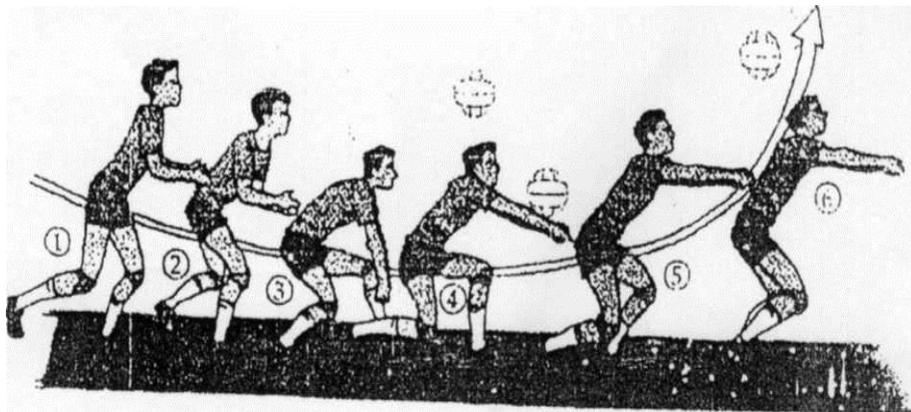
## 2. Peraturan Permainan Basovi:

- a. Anak-anak dibagi menjadi 2 regu dengan jumlah pemain 8 orang tiap regunya (regu A dan regu B)
- b. Pembagian letak pemain 1 anggota regu bertugas menjadi seorang kipper Dan yang lainnya sebagai penyerang sekaligus penghadang serangan dari regu lawan.
- c. Regu Penjaga bertugas menghentikan ataupun mematikan lawan dengan merebut bola dari regu lawan yang sedang akan dilempar pada temannya. Cara mengumpan dari penjaga satu ke penjaga lain adalah dengan mempasing bawah lalu dilempakan.( Penjaga tidak boleh berlari mengejar pemain dan merebut bola sebelum 3 kali pantulan bola dengan pasing bawah)



Gambar 2.1 Lapangan permainan basovi

- d. Anak-anak dibagi menjadi 2 regu dengan jumlah pemain 8 orang tiap regunya (regu A dan regu B)
- e. Pembagian letak pemain 1 anggota regu bertugas menjadi seorang kipper Dan yang lainnya sebagai penyerang sekaligus penghadang serangan dari regu lawan.
- f. Regu Penjaga bertugas menghentikan ataupun mematikan lawan dengan merebut bola dari regu lawan yang sedang akan dilempar pada temannya. Cara mengumpan dari penjaga satu ke penjaga lain adalah dengan mempasing bawah lalu dilempakan.( Penjaga tidak boleh berlari mengejar pemain dan merebut bola sebelum 3 kali pantulan bola dengan pasing bawah)



Gambar. 2.2 pasing bawah pada permainan basovi

- g. Pemain yang berhasil mempasing dan melemparkan bola kepada kipper yg berada di area lawan akan mendapatkan poin 1, dan akan mendapatkan hadiah freethrow sebanyak 3 kali jika terjadi pelanggaran
- h. Pergantian antara pemain dan penjaga gawang dilakukan setelah salah satu regu mendapatkan poin sejumlah yang telah mereka sepakati

bersama.contohnya bila salah satu regu sudah mendapat nilai 25, maka akan diadakan pergantian pemain pada kubu tim masing-masing.

- i. Tugas guru adalah memberi tanda permainan dimulai, menghitung nilai, dan memperhatikan kesalahan, pelanggaran dan kecurangan tiap anggota regu.
- j. Regu yang dianggap menang adalah regu yang paling sering melemparkan bola tepat pada kipper yang menjaga gawang di area lawan
- k. Lama permainan ini adalah 25 menit untuk setiap babak nya ( terdiri atas 2 Babak untuk peralihan tempat pertandingan)

Penerapan bermain basovi

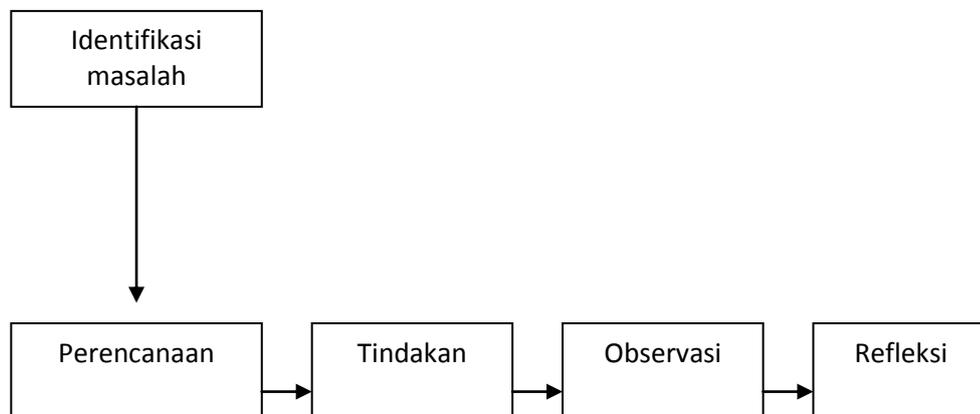
## **2.2. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil garis-garis besar pembelajaran bola voli di sekolah dasar adalah proses pembelajaran yang mempunyai pengertian lebih luas dari sekedar mengajar karena di dalamnya tersirat satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar yang terjalin dalam bentuk interaksi edukatif.

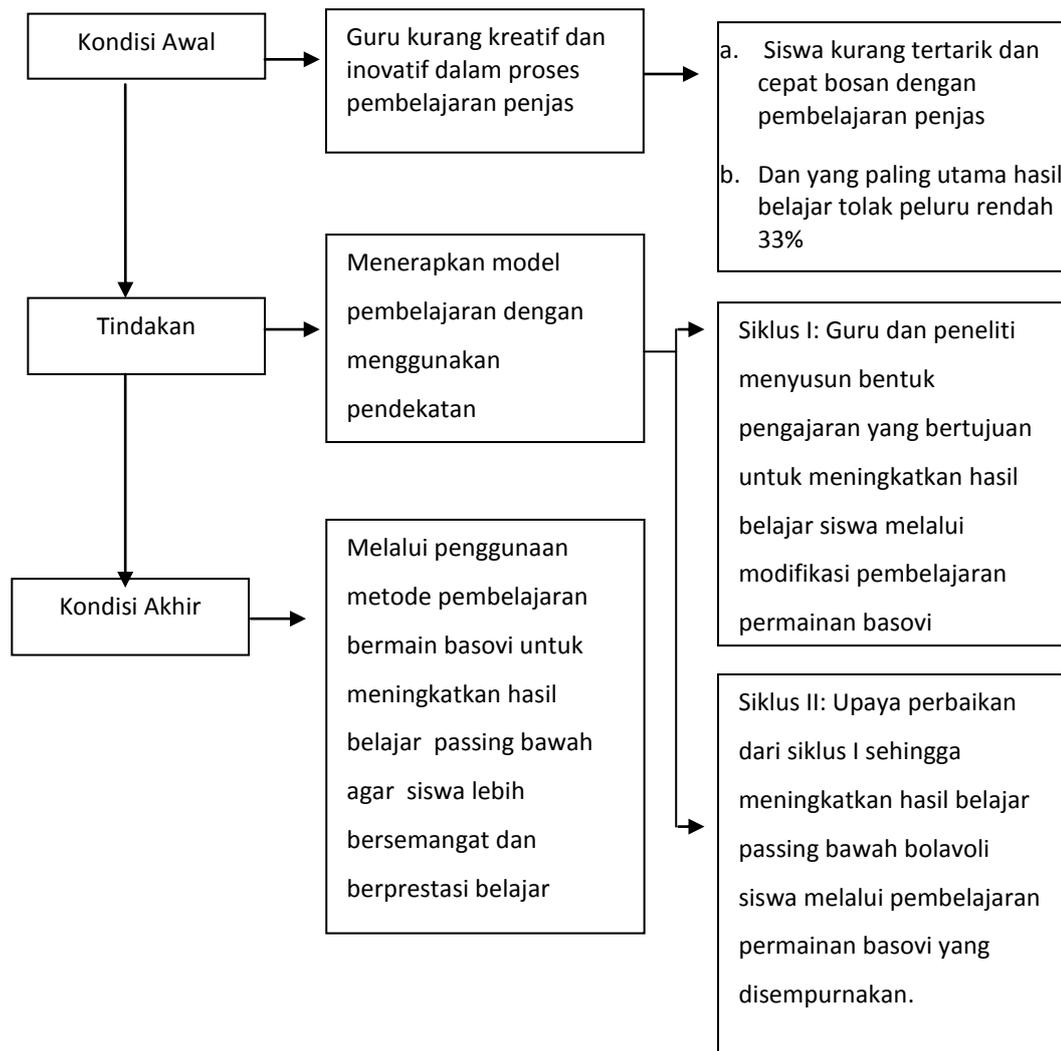
Peran guru dalam pembelajaran bola voli di sekolah dasar sangat besar, dimana seorang guru tidak hanya mampu mendidik saja tetapi guru dituntut mampu sebagai fasilitator, motifator, dan juga sebagai pembaharuan dalam proses belajar mengajar. Selain itu seorang guru pada tingkat sekolah dasar dituntut mampu memenuhi kebutuhan setiap anak di mana karakteristik fisik, mental, sosialnya berbeda antara anak satu dengan anak yang lainnya. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani dituntut untuk mengetahui dan

memahami serta mampu melaksanakan beban tugas mendidik dan mengajar dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan guru harus kreatif dan inovatif dalam mengelola dan mengorganisasikan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, khususnya permainan bola voli akan efektif bila guru dapat menerapkan pendekatan yang menarik bagi siswa, misalnya dengan pendekatan permainan, karena dengan bermain siswa akan merasa senang dan termotivasi untuk belajar. Dan yang penting lagi, optimalkan pada faktor kesiapan guru dan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran.



Gambar 2.3 Alur Kerangka Berfikir



Gambar 2.4: Skema Kerangka Berpikir

### 2.3. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sementara (hipotesis) sebagai berikut :

“Pendekatan Permainan Basovi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 1012/2013”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SD Negeri 1 Jumo Kecamatan Kedungjati Kabupaten grobogan

##### 3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dari bulan Maret sampai Juni 2013. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan sebagai berikut :

Table 3.1: Rincian Kegiatan Waktu Dan Jenis Kegiatan Penelitian

| No           | Rincian Kegiatan              | Bulan/Tahun   |               |             |              | Ket |
|--------------|-------------------------------|---------------|---------------|-------------|--------------|-----|
|              |                               | Maret<br>2013 | April<br>2013 | Mei<br>2013 | Juni<br>2013 |     |
| 1. Persiapan |                               |               |               |             |              |     |
|              | a. Observasi di sekolah mitra |               |               |             |              |     |
|              | b. Identifikasi masalah       |               |               |             |              |     |
|              | c. Penentuan Tindakan         |               |               |             |              |     |
|              | d. Pengajuan Judul            |               |               |             |              |     |
|              | e. Menyusun Proposal          |               |               |             |              |     |

|                       |                               |    |  |  |  |
|-----------------------|-------------------------------|----|--|--|--|
|                       | f. Pengajuan Izin Penelitian  |    |  |  |  |
|                       | g. Tindakan Terhadap Masalah  |    |  |  |  |
| 2. Pelaksanaan        |                               | 32 |  |  |  |
|                       | a. Seminar Proposal           |    |  |  |  |
|                       | b. Pelaksanaan Penelitian     |    |  |  |  |
|                       | c. Pengumpulan Data           |    |  |  |  |
| 3. Penyusunan Laporan |                               |    |  |  |  |
|                       | a. Penulisan Hasil Penelitian |    |  |  |  |
|                       | b. Ujian Skripsi              |    |  |  |  |

### 3.2. Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Jumo Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 41 siswa.

### 3.3. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa, untuk mendapatkan data tentang Passing bawah bola voli dengan penerapan permainan Basovi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

2. Guru, untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran Passing Bawah Bola voli pada kelas V di SD Negeri 1 Jumo Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

#### **3.4. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah observasi berupa test passing bawah dalam permainan basovi.

Observasi dipergunakan sebagai teknik mengumpulkan data hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar saat pelaksanaan penggunaan modifikasi pembelajaran permainan basovi untuk peningkatan hasil belajar Passing Bawah pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

#### **3.5. Indikator Kinerja Penelitian**

Melalui pembelajaran Passing Bawah Bola Voli melalui penggunaan modifikasi pembelajaran permainan Basovi diharapkan penguasaan gerak dasar Passing Bawah Bola Voli peserta didik menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Kemampuan yang diharapkan adalah siswa menguasai gerak dasar Passing Bawah Bola Voli.

Dan dalam penelitian ini ditentukan indikator keberhasilan yaitu apabila tingkat ketuntasan kelas mencapai 85% dari jumlah peserta didik (41 siswa) dapat memperoleh nilai gerak dasar Passing Bawah Bola Voli sama atau lebih dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai 75.

#### **3.6. Prosedur Penilaian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui

refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Tahapan PTK ini adalah sebagai berikut :

### **3.6.1. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Menelaah materi pembelajaran bola voli kelas V semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian dengan menelaah indikator-indikator pelajaran.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- c. Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian.
- d. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes praktek.

### **3.6.2. Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan permainan tossball.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan permainan tossball. Siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum baik.

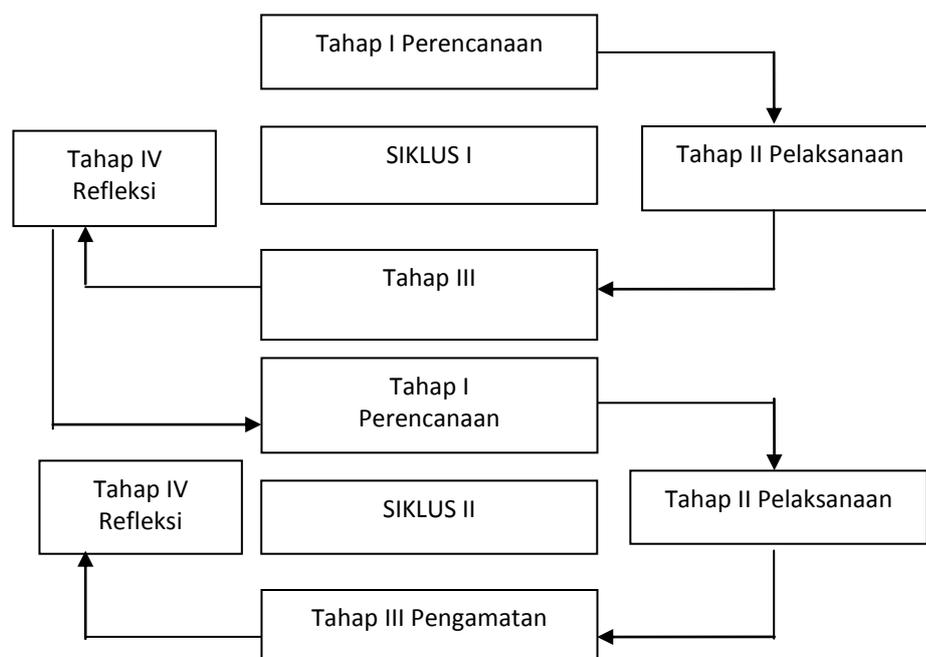
### 3.6.3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara mandiri oleh penulis dan dibantu oleh guru Penjas Orkes SD Negeri 1 Padas Brian Taufik Indrianto untuk mengamati tingkah laku siswa dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan pendekatan permainan basovi.

### 3.6.4. Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru, serta melihat ketercapaian indikator hasil belajar, maka guru peneliti melakukan perbaikan pada siklus dua agar pelaksanaannya lebih efektif.

Guru peneliti juga melihat apakah indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Bila belum tercapai maka guru peneliti melanjutkan siklus berikut sampai mencapai indikator kinerja.



Gambar 3.1 Alur tahapan siklus penelitian tindakan kelas

### **3.7. Proses Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar Passing Bawah Bola Voli pada siswa kelas V SDN 1 Jumo Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013. Setiap tindakan upaya pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni : (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan interpretasi; (4) analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Penelitian direncanakan dalam 2 siklus.

#### **3.7.1. Siklus I**

##### **1. Rencana Siklus I**

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari :

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan dalam pembelajaran penjasorkes dan membuat (RPP) Passing Bawah Bola Voli.
- b. Menyusun instrumen tes keterampilan Passing Bawah Bola Voli.
- c. Menyusun Lembar penilaian dan hasil pembelajaran.
- d. Menyusun lembar observasi.
- e. Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- f. Menyiapkan tempat penelitian.
- g. Penepatan alokasi waktu pelaksanaan.
- h. Sosialisasi kepada subjek.

## 2. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Dalam pelaksanaan pada siklus I peneliti melakukan kegiatan di lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Passing Bawah Bola Voli.
- b. Sebelum masuk pada inti terlebih dahulu melakukan pemanasan .
- c. Membentuk kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran Passing Bawah Bola Voli melalui permainan *Basovi*.
- d. Guru menjelaskan peraturan permainan Basovi.
- e. Melaksanakan gerak dasar Passing Bawah Bola Voli melalui modifikasi.
- f. pembelajaran permainan Basovi.
- g. Guru melakukan penilaian pembelajaran Passing Bawah Bola Voli untuk mengetahui hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik.
- h. Menarik kesimpulan dari proses pembelajaran.
- i. Melakukan pendinginan.

## 3. Observasi

Kegiatan pengamatan hasil pembelajaran dilakukan bersama dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran Passing Bawah Bola Voli yaitu melalui modifikasi pembelajaran permainan Basovi.

## 4. Tahap Evaluasi (refleksi)

Tahap evaluasi (refleksi) dilakukan dengan menganalisis hasil observasi sehingga diperoleh kesimpulan apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang perlu dipertahankan. Tahap ini mengemukakan hasil penemuan dari pelaksanaan tindakan I yang memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

### **3.7.2. Siklus II**

Pada siklus II perencanaan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran Passing Bawah Bola Voli sesuai dengan silabus mata pelajaran penjasorkes yang telah dibuat. Kemudian setelah pembelajaran berlangsung dilakukan pengolahan data pembelajaran Passing Bawah Bola Voli dengan media permainan. Dari itu dapat disimpulkan apakah pembelajaran mengalami peningkatan atau tidak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Siklus I**

###### **1. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari :

- a. Membuat RPP pembelajaran Passing bawah bola voli melalui permainan basovi.
- b. Menyusun instrumen penilaian Passing bawah bola voli melalui permainan basovi.
- c. Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
  - 1). Menyiapkan Bola Voli
  - 2). Menyiapkan cone
  - 3). Menyiapkan peluit
  - 4). Menyiapkan Lapangan
- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

###### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan merupakan tindak lanjut dari perencanaan yang sudah dibuat. Pada tahap pelaksanaan berisi 3 tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

###### **a. Kegiatan Awal**

- 1). Siswa membentuk lingkaran kemudian dilanjutkan berdo'a

2). Siswa dipresensi

3). Siswa melakukan pemanasan melalui permainan kucing-kucingan menggunakan bola voli.

b. Kegiatan Inti

1). Siswa dijelaskan gerak dasar melakukan Passing bawah

2). Siswa dijelaskan peraturan permainan basovi

3). Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, 2 kelompok putra dan 2 kelompok putri.

4). Siswa melakukan permainan basovi dipimpin oleh guru, kelompok putra melawan kelompok putra dan kelompok putri melawan kelompok putri.

c. Kegiatan Akhir

1). Siswa melakukan pendinginan

2). Guru mengevaluasi permainan basovi yang dilakukan siswa

3). Guru memimpin doa, kemudian membubarkan siswa.

**3. Observasi**

Hasil nilai akhir siklus 1 setelah dilakukan pendekatan permainan basovi prosentase ketuntasan kelas adalah 64% atau 26 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dan 36% atau 15 siswa mendapatkan nilai tidak tuntas. Nilai tertinggi yang yang diperoleh adalah 96, nilai terrendah adalah 53, dan nilai rata-rata kelas adalah 79.

**Tabel 4.1**  
**Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

| No                | Nama Siswa             | 30%<br>Kog | 20%<br>Afe | 50%<br>Psi | Nilai<br>Akhir | Ket        |
|-------------------|------------------------|------------|------------|------------|----------------|------------|
| 1                 | M. Edy Saputro         | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 2                 | Muhammad Ramadhan      | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 3                 | Taufik Hidayat         | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 4                 | Imam Safi'i            | 10         | 18         | 33         | <b>61</b>      | <b>TT</b>  |
| 5                 | Andi Sucipto           | 20         | 12         | 50         | <b>82</b>      | <b>T</b>   |
| 6                 | Abdul Ghofur           | 30         | 14         | 33         | <b>77</b>      | <b>T</b>   |
| 7                 | Muhammad Syahrin       | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 8                 | Muhammad Abdul Malik   | 20         | 10         | 50         | <b>80</b>      | <b>T</b>   |
| 9                 | Muh Akadi              | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 10                | Ahmad Mujib            | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 11                | Ayu Riyanti            | 20         | 16         | 17         | <b>53</b>      | <b>TT</b>  |
| 12                | Agus Wiranta           | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 13                | Ary Widodo             | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 14                | Alex Sabarno           | 20         | 16         | 17         | <b>53</b>      | <b>TT</b>  |
| 15                | Anisa Rahmawati        | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 16                | Bernika Yogi Novianda  | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 17                | Dwi Mei Lani Saputri   | 10         | 16         | 33         | <b>59</b>      | <b>TT</b>  |
| 18                | Dwi Kuswanto           | 30         | 8          | 33         | <b>71</b>      | <b>TT</b>  |
| 19                | Heru Sejati            | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 20                | Halisa Dewi Nurhikmah  | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 21                | Iip Afifudin           | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 22                | Jumiati Wahyuning Tyas | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 23                | Jumiatus Nisak         | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 24                | Maulani                | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 25                | Mita Lusiani           | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 26                | M. diky Hermawan       | 30         | 18         | 50         | <b>98</b>      | <b>T</b>   |
| 27                | Muhammad Guntur        | 30         | 12         | 50         | <b>92</b>      | <b>T</b>   |
| 28                | M. Wisnu wibisono      | 20         | 18         | 50         | <b>88</b>      | <b>T</b>   |
| 29                | Nanda Sefri Liana      | 30         | 6          | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 30                | Nurwidiatul Mustafit   | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 31                | Putra Nurdiansyah      | 30         | 14         | 33         | <b>77</b>      | <b>T</b>   |
| 32                | Nurul Maya Ulfa        | 20         | 12         | 17         | <b>49</b>      | <b>TT</b>  |
| 33                | Rizki Lukito Hermawan  | 30         | 14         | 50         | <b>94</b>      | <b>T</b>   |
| 34                | Krisna Anwar           | 30         | 10         | 50         | <b>90</b>      | <b>T</b>   |
| 35                | Supriyanto             | 30         | 8          | 50         | <b>88</b>      | <b>T</b>   |
| 36                | Sindi Peronika         | 20         | 14         | 33         | <b>67</b>      | <b>TT</b>  |
| 37                | Sawaleo                | 30         | 12         | 33         | <b>75</b>      | <b>T</b>   |
| 38                | Tarno                  | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 39                | Vania Setia Ningrum    | 30         | 12         | 50         | <b>92</b>      | <b>T</b>   |
| 40                | Yulia Safitri          | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 41                | Nganginiah             | 20         | 16         | 17         | <b>53</b>      | <b>TT</b>  |
| <b>Rata- rata</b> |                        | <b>25</b>  | <b>28</b>  | <b>39</b>  | <b>76</b>      | <b>63%</b> |

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus 1 dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar Passing bawah bola voli melalui pendekatan permainan basovi dimana tingkat kelulusan kelas setelah dilakukan pendekatan permainan basovi adalah 64% atau 12 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dan 34% atau 6 siswa mendapatkan nilai tidak tuntas. Nilai tertinggi yang yang diperoleh adalah 100, nilai terendah adalah 65, dan nilai rata-rata kelas adalah 81.

Selain keberhasilan yang sudah dicapai guru dalam pembelajaran di atas, guru juga mempunyai hambatan atau kesulitan dalam siklus 1 yang menyebabkan pembelajaran masih belum mencapai target yang ditentukan. Hambatan yang ditemukan pada siklus 1 adalah :

1. Pada saat bermain siswa bingung dan terkesan canggung karena belum pernah melakukan permainan basovi.
2. Siswa belum memahami peraturan permainan basovi secara mendetail sehingga anak tanpa sengaja siswa melakukan pelanggaran.
3. Siswa terburu-buru pada saat melakukan Passing sehingga gerak dasar yang dilakukan salah dan hasil gerakanpun tidak maksimal.

Dilihat dari hasil belajar siswa, indikator yang lemah yaitu dari aspek kognitif dan psikomotor. Untuk aspek afektif, sebagian besar siswa mencapai nilai maksimal. Berdasarkan kelemahan, hambatan dan hasil belajar siswa yang baru 60% mencapai ketuntasan, maka guru perlu merencanakan siklus II agar hasil belajar siswa meningkat atau minimal mencapai 85%.

#### **4.1.2. Deskripsi Siklus II**

Siklus II terbagi ke dalam 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagai berikut ini.

##### **1. Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan dari refleksi pada siklus pertama, maka perencanaan tindakannya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat RPP sesuai dengan perbaikan pada kekurangan siklus 1
  - 1). Melakukan penekanan materi dan peraturan permainan basovi agar siswa lebih jelas dan tidak canggung.
  - 2). Menekankan siswa untuk tidak terburu- buru saat melakukan passing.
- b. Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
  - 1). Menyiapkan Bola Voli.
  - 2). Menyiapkan Cone
  - 3). Menyiapkan Peluit
  - 4). Menyiapkan Lapangan
- c. Menyusun instrument pembelajaran dan lembar pengamatan pembelajaran.

##### **2. Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal.
  - 1) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar secara umum
  - 2) Stretching
  - 3) Melakukan pemanasan menggunakan permainan kucing kucingan dengan menggunakan bola voli.

b. Kegiatan Inti

Sebelum melakukan permainan basovi siswa diberikan penjelasan mengenai peraturan basovi, menjelaskan gerak dasar Passing bawah yang benar, dan melakukan penekanan dan motivasi agar siswa tidak terburu-buru sehingga dapat melakukan Passing lebih baik dari siklus 1. Langkah- langkah permainan basovi, antara lain:

- 2) Anak-anak dibagi menjadi 4 regu (2 regu putra dan 2 regu putri) Regu putra dimainkan melawan regu putra kemudian bergantian regu putri dimainkan.
- 3) Masing-masing regu bertugas memasukkan bola ke gawang lawan yang dijaga kiper dengan cara mengumpan dari teman satu ke teman yang lain.
- 4) Cara mengumpan adalah dengan memasing bola sebanyak 3 kali kemudian baru boleh diarahkan pada rekan satu regu.
- 5) Kemenangan dihitung dengan banyaknya gol ke gawang lawan dalam 2x 15 menit.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Melaksanakan penenangan atau pendinginan.
- 2) Setelah pendinginan, dilakukan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan waktu pada anak untuk bertanya gerakan mana yang dirasa cukup sulit dan peneliti memberikan respon dengan menerangkan gerakan-gerakan yang seharusnya dilakukan dengan benar.

### 3. Observasi

Hasil nilai akhir siklus 2 setelah dilakukan perbaikan dari siklus 1 prosentase ketuntasan kelas adalah 85% atau 35 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dan 15% atau 6 siswa mendapatkan nilai tidak tuntas. Nilai tertinggi yang yang diperoleh adalah 100, nilai terrendah adalah 65, dan nilai rata-rata kelas adalah 83.

**Tabel 4.2**  
**Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

| No | Nama Siswa             | 30%<br>Kog | 20%<br>Afe | 50%<br>Psi | Nilai<br>Akhir | Ket       |
|----|------------------------|------------|------------|------------|----------------|-----------|
| 1  | M. Edy Saputro         | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>  |
| 2  | Muhammad Ramadhan      | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>  |
| 3  | Taufik Hidayat         | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>  |
| 4  | Imam Safi'i            | 20         | 18         | 33         | <b>71</b>      | <b>TT</b> |
| 5  | Andi Sucipto           | 20         | 12         | 50         | <b>82</b>      | <b>T</b>  |
| 6  | Abdul Ghofur           | 30         | 14         | 33         | <b>77</b>      | <b>T</b>  |
| 7  | Muhammad Syahrin       | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b> |
| 8  | Muhammad Abdul Malik   | 20         | 10         | 50         | <b>80</b>      | <b>T</b>  |
| 9  | Muh Akadi              | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>  |
| 10 | Ahmad Mujib            | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>  |
| 11 | Ayu Riyanti            | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>  |
| 12 | Agus Wiranta           | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>  |
| 13 | Ary Widodo             | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>  |
| 14 | Alex Sabarno           | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>  |
| 15 | Anisa Rahmawati        | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b> |
| 16 | Bernika Yogi Novianda  | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>  |
| 17 | Dwi Mei Lani Saputri   | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>  |
| 18 | Dwi Kuswanto           | 30         | 12         | 33         | <b>75</b>      | <b>T</b>  |
| 19 | Heru Sejati            | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>  |
| 20 | Halisa Dewi Nurhikmah  | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>  |
| 21 | Iip Afifudin           | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>  |
| 22 | Jumiati Wahyuning Tyas | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>  |
| 23 | Jumiatus Nisak         | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b> |
| 24 | Maulani                | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>  |
| 25 | Mita Lusiani           | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>  |
| 26 | M. diky Hermawan       | 30         | 20         | 50         | <b>100</b>     | <b>T</b>  |
| 27 | Muhammad Guntur        | 30         | 12         | 50         | <b>92</b>      | <b>T</b>  |
| 28 | M. Wisnu wibisono      | 20         | 20         | 50         | <b>90</b>      | <b>T</b>  |
| 29 | Nanda Sefri Liana      | 30         | 14         | 33         | <b>77</b>      | <b>T</b>  |
| 30 | Nurwidiatul Mustafit   | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>  |
| 31 | Putra Nurdiansyah      | 30         | 14         | 33         | <b>77</b>      | <b>T</b>  |

|                   |                       |           |           |           |           |            |
|-------------------|-----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 32                | Nurul Maya Ulfa       | 20        | 12        | 33        | <b>65</b> | <b>TT</b>  |
| 33                | Rizki Lukito Hermawan | 30        | 14        | 50        | <b>94</b> | <b>T</b>   |
| 34                | Krisna Anwar          | 30        | 10        | 50        | <b>90</b> | <b>T</b>   |
| 35                | Supriyanto            | 30        | 8         | 50        | <b>88</b> | <b>T</b>   |
| 36                | Sindi Peronika        | 30        | 14        | 33        | <b>77</b> | <b>T</b>   |
| 37                | Sawaleo               | 30        | 12        | 33        | <b>75</b> | <b>T</b>   |
| 38                | Tarno                 | 20        | 16        | 50        | <b>86</b> | <b>T</b>   |
| 39                | Vania Setia Ningrum   | 30        | 12        | 50        | <b>92</b> | <b>T</b>   |
| 40                | Yulia Safitri         | 30        | 16        | 33        | <b>79</b> | <b>T</b>   |
| 41                | Nganginiah            | 20        | 16        | 33        | <b>69</b> | <b>TT</b>  |
| <b>Rata- rata</b> |                       | <b>26</b> | <b>15</b> | <b>42</b> | <b>83</b> | <b>85%</b> |

#### 4. Refleksi

Setelah kegiatan siklus II selesai dilaksanakan, guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan. Akan tetapi sebagian kecil siswa belum memahami gerak passing bawah yang dipadukan dengan permainan basovi.

Disamping kekurangan di atas, guru berhasil memotivasi siswa, sehingga siswa lebih semangat, lebih disiplin, dan mau bekerjasama dengan teman 1 tim. Selain itu, dengan pendekatan permainan basovi, siswa merasa bersemangat dan merasa senang dan gembira dengan permainan basovi.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru di lapangan, sebagian besar siswa sudah memahami permainan basovi ini. Para siswa sangat antusias melakukan permainan basovi, dibuktikan ketika para siswa bersemangat untuk memenangkan permainan basovi. Pengamatan lain yang dilakukan guru adalah tentang gerakan siswa yang hampir semua siswa dapat melakukan gerakan basovi dengan benar, serta hampir semua siswa mengerti dan memahami peraturan permainan basovi

Pada Siklus II ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan kektuntasan kelas mencapai 85% dengan rincian 35 siswa tuntas KKM dan 6 orang siswa tidak tuntas KKM, hal ini tidak lepas dari adanya perbaikan dan penekanan permainan basovi pada siklus II.

#### **4.2. Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan hasil observasi dan refleksi dari penelitian yang telah dilakukan pada tiap siklus. Proses belajar diamati jika ada perubahan tingkah perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya dan akan efektif jika terdapat interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan satu metode akan membuat peserta didik menjadi bosan dan cenderung tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu guru perlu melakukan kreatif dan berinovasi dengan menggunakan model pembelajaran agar peserta didik terfokus pada pelajaran. Proses pembelajaran berhasil bila terdapat interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya maupun peserta didik dengan guru sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. Pembelajaran dengan melibatkan peserta didik untuk bekerja sama dalam permainan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar.

Siklus II penerapan teori bermain basovi menunjukkan adanya peningkatan karena siswa mulai terbiasa dengan model pendekatan pembelajaran yang sedang diterapkan. Peningkatan terjadi pada aktivitas siswa yaitu aktivitas dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta hasil belajar siswa.

Hasil rata-rata belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 83 dari rata-rata siklus I sebesar 79 ,dan Prosentase ketuntasan kelas mengalami peningkatan menjadi 85% dari hasil siklus I sebesar 63%.

Proses pembelajaran dengan menggunakan teori permainan basovi untuk meningkatkan hasil belajar Passing bawah bola voli di kelas V SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan pada kompetensi dasar Mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjama regu, sportifitas dan kejujuran menunjukkan hasil yang baik dan membuat kelas lebih aktif dan menumbuhkan minat serta perhatian siswa dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pembelajaran dengan penerapan permainan basovi untuk meningkatkan hasil belajar Passing bawah bola voli dapat dinyatakan berhasil dan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik serta pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih baik dan berlangsung secara optimal.

Penggunaan teori permainan basovi dapat meningkatkan aktivitas siswa pada aspek kognitif, afektif, psikomotor dan perhatian serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjas orkes dengan kompetensi dasar Mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjama regu, sportifitas dan kejujurandi SD Negeri 1 Jumo kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan tindakan kelas ini adalah permainan basovi merupakan permainan yang baru sehingga minat dan antusiasme siswa sangat tinggi.Selain itu permainan basovi merupakan

permainan yang kompetitif karena pembelajaran ini dikemas dalam bentuk permainan sehingga siswa berusaha untuk memenangkan permainan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 72 menjadi 79 pada siklus yang pertama dan kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 84. Ketuntasan siswa sebelum tindakan terdapat 8 siswa tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 53 dan tertinggi 79, pada siklus I terdapat 26 siswa tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 53 dan tertinggi dicapai 96, kemudian pada siklus II terdapat 35 siswa yang tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 65 dan tertinggi 100. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan bermain basovi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013,

#### **B. Saran**

Telah terbukti bahwa bermain basovi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjas orkes, maka kami sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa kiranya dapat terus meningkatkan kemampuan dalam ketrampilan kognitif afektif dan psikomotor, lebih menumbuhkan minatnya dalam mengikuti pelajaran, kemudian perhatian dalam belajar harus lebih aktif dalam pelajaran maupun diskusi kelompok. Karena dengan meningkatkan aktivitas siswa maka hasil belajar yang akan dicapai lebih maksimal.

2. Bagi guru diharapkan menjadikan model bermain basovi sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran penjas orkes untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dan dapat dijadikan acuan untuk menentukan model pembelajaran yang lain yang lebih kreatif dan lebih menyenangkan bagi siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi maksimal.
3. Bagi peneliti sendiri mengalami langsung mengajar dapat mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan aktif bagi siswa sehingga hasil belajar siswa maksimal sesuai atau bahkan melampaui kriteria ketuntasan yang ditentukan.

### Daftar Pustaka

Agus Kristiyanto, (2010) *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press  
Surakarta.

Mardiana, Ade dan Purwadi.Wira Indra Satya. 2010. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.Jakarta : Universitas Terbuka

Musnasifah.2009.*Bermain Bola Voli*.Semarang: Aneka Ilmu.

Sukintaka.1992. *Teori Bermain untuk D<sub>2</sub> PGSD Penjaskes*.Jakarta :  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga  
Kependidikan

Sumber Website :

<http://www.sarjanaku.com/2011/09/bola-voli-sejarah-pengertian-teknik.html>/diakses pada tanggal 23 mei 2013 pukul 13.30.

<http://nekamulyanti.blogspot.com/2012/02/sejarah-permainan-bola-voli-di.html>/ diakses pada tanggal 23 mei 2013 pukul 13.35

<http://www.kawandnews.com/2012/02/sejarah-perkembangan-bola-voli-di.html>/diakses pada tanggal 23 mei 2013 pukul 13.45

[http://id.wikipedia.org/wiki/Bola\\_voli#Sejarah](http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_voli#Sejarah)/diakses pada tanggal 23 mei 2013 pada pukul 13.50

<http://ppg-pgsd.blogspot.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html>/diakses pada tanggal 14 juni 2013 pukul 13.00

<http://kurwindakristi.wordpress.com/2012/03/04/belajar-gerak/>diakses pada tanggal 15 juni 2013 pukul 13.55

# Lampiran

**Lampiran 1**

**Lampiran 2**

## Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN**

**DINAS PENDIDIKAN**

**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN KEDUNGJATI**

**SD NEGERI 1 JUMO**

**Ds. Jumo, Kec. Kedungjati, Kab. Grobogan 58167**

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Heni Wido Edi,S.Pd  
 NIP : 19600906 198201 2 009  
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV.a  
 Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Jumo

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Daniel Waskitho Adhi  
 NIM : 6101911061

Telah melaksanakan Penelitian penerapan bermain Basovi untuk meningkatkan hasil belajar Passing bawah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jumo yang dilaksanakan pada 30 mei 2013 dan 15 juni 2013.

Jumo, 15 Mei 2013  
 Kepala SD Negeri 1 Jumo

**Heni Wido Edi,S.Pd**

NIP. 19600906 198201 2 009

## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

|                       |  |
|-----------------------|--|
| <b>Sekolah</b>        | <b>: SD Negeri 1 Jumo</b>                          |
| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</b> |
| <b>Kelas/Semester</b> | <b>: 5 ( lima )/I I ( dua )</b>                    |
| <b>Pertemuan ke</b>   | <b>: I ( Satu ) sampai dengan 5 ( Lima )</b>       |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | <b>: 10 x 35 Menit</b>                             |

**Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya**

**Kompetensi Dasar : 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran\*\*)**

**A. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat melakukan dan memahami gerak dasar passing bawah bola voli mini melalui permainan Basovi.
- Siswa dapat melakukan melakukan passing bawah bolavoli mini melalui permainan basovi serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* )**

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Kerja sama ( *Cooperation* )

Toleransi ( *Tolerance* )

Percaya diri ( *Confidence* )

**B. Materi Ajar (Materi Pokok):**

- Permainan bola besar / bola voli mini

**C. Metode Pembelajaran:**

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

Pertemuan 1

- Kegiatan Awal:
  - Siswa dibariskan menjadi empat barisan
  - Mengecek kehadiran siswa
  - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
  - Melakukan gerakan pemanasan dalam bentuk permainan kucing dan tikus
  - Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari
- Kegiatan Inti:
  - **Eksplorasi**  
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    - ☞ Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan basovi
    - ☞ Menjelaskan peraturan permainan basovi
    - ☞ Mematuhi peraturan permainan basovi dan kerjasama regu serta menjungjung tinggi sportifitas.
    - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
  - **Elaborasi**  
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
    - ☞ Bermain basovi
    - ☞ Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjungjung tinggi sportifitas.
    - ☞ Melakukan permainan basovi secara berkelompok
  - **Konfirmasi**  
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
    - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan basovi

**E. Alat dan Sumber Belajar:**

- Buku Penjaskes
- Diktat permainan bola besar
- Lapangan
- Bola voli mini
- Bola karet
- Pluit
- kun
- Kapur line/tali

**F. Penilaian:**

**Instrumen Penilaian**

1. Kognitif

- Anak memahami sikap tubuh pada saat melakukan passing bawah
- Anak memahami posisi kaki saat melakukan passing bawah
- Anak memahami perkenaan bola saat melakukan passing bawah

2. Psikomotor

- Posisi tubuh siswa saat melakukan passing bawah
- Posisi kaki (kuda-kuda) siswa saat melakukan passing bawah
- Ketepatan perkenaan bola saat siswa melakukan passing bawah

3. Afektif

- Disiplin
- Mematuhi peraturan
- Melakukan dengan semangat

**Kisi-Kisi Penilaian**

1. Kognitif (rentang nilai 1-3)
  - 1 = Jika anak tidak dapat mengetahui arah bola dan bola mati
  - 2 = Jika anak dapat mengetahui arah bola tapi bola mati
  - 3 = Jika anak dapat mengetahui arah bola dan bola hidup
2. Psikomotor (rentang nilai 1-3)
  - 1 = sikap tubuh, gerakan kaki, dan perkenaan bola salah
  - 2 = sikap tubuh benar, gerakan kaki benar tetapi perkenaan bola salah
  - 3 = sikap tubuh, gerakan kaki, dan perkenaan bola benar
3. Afektif
  - 1 = Jika anak masih sering melanggar aturan dan tidak semangat
  - 2 = jika anak semangat tapi masih sering melanggar aturan
  - 3 = Jika anak mengikuti pelajaran dengan tertib dan melakukan dengan penuh semangat

**Grobogan, 15 Mei 2013****Teman Sejawat****Penulis****Brian Taufik Indrianto****Daniel Waskitho Adhi****NIP. 19871221 200902 1 001****NIM : 6101911061**

## Lampiran 5

**Instrumen Tes / Kriteria Penilaian Passing Bawah Permainan Bolavoli Mini  
melalui Pendekatan Permainan Basovi Siklus I**

## 1. Kognitif

- Anak memahami sikap tubuh pada saat melakukan passing bawah
- Anak memahami posisi kaki saat melakukan passing bawah
- Anak memahami perkenaan bola saat melakukan passing bawah

## 2. Psikomotor

- Posisi tubuh siswa saat melakukan passing bawah
- Posisi kaki (kuda-kuda) siswa saat melakukan passing bawah
- Ketepatan perkenaan bola saat siswa melakukan passing bawah

## 3. Afektif

- Disiplin
- Mematuhi peraturan
- Melakukan dengan semangat

**Kisi-Kisi Penilaian**

## 1. Kognitif (rentang nilai 1-3)

- 1 = Jika anak tidak dapat mengetahui arah bola dan bola mati
- 2 = Jika anak dapat mengetahui arah bola tapi bola mati
- 3 = Jika anak dapat mengetahui arah bola dan bola hidup

## 2. Psikomotor (rentang nilai 1-3)

- 1 = sikap tubuh, gerakan kaki, dan perkenaan bola salah
- 2 = sikap tubuh benar, gerakan kaki benar tetapi perkenaan bola salah
- 3 = sikap tubuh, gerakan kaki, dan perkenaan bola benar

## 3. Afektif

- 1 = Jika anak masih sering melanggar aturan dan tidak semangat
- 2 = jika anak semangat tapi masih sering melanggar aturan
- 3 = Jika anak mengikuti pelajaran dengan tertib dan melakukan dengan penuh semangat

Tabel Instrumen Tes Afektif

| NO | Nama Siswa             | RENTANG NILAI |   |   |
|----|------------------------|---------------|---|---|
|    |                        | 1             | 2 | 3 |
| 1  | M. Edy Saputro         |               | v |   |
| 2  | Muhammad Ramadhan      |               |   | v |
| 3  | Taufik Hidayat         |               | v |   |
| 4  | Imam Safi'i            | v             |   |   |
| 5  | Andi Sucipto           |               |   | v |
| 6  | Abdul Ghofur           |               |   | v |
| 7  | Muhammad Syahrin       |               | v |   |
| 8  | Muhammad Abdul Malik   |               |   | v |
| 9  | Muh Akadi              |               |   | v |
| 10 | Ahmad Mujib            |               | v |   |
| 11 | Ayu Riyanti            |               | v |   |
| 12 | Agus Wiranta           |               | v |   |
| 13 | Ary Widodo             |               |   | v |
| 14 | Alex Sabarno           | v             |   |   |
| 15 | Anisa Rahmawati        |               | v |   |
| 16 | Bernika Yogi Novianda  |               |   | v |
| 17 | Dwi Mei Lani Saputri   |               | v |   |
| 18 | Dwi Kuswanto           | v             |   |   |
| 19 | Heru Sejati            |               |   | v |
| 20 | Halisa Dewi Nurhikmah  |               |   | v |
| 21 | Iip Afifudin           |               |   | v |
| 22 | Jumiati Wahyuning Tyas |               |   | v |
| 23 | Jumiatun Nisak         | v             |   |   |
| 24 | Maulani                |               | v |   |
| 25 | Mita Lusiani           |               |   | v |
| 26 | M. diky Hermawan       |               | v |   |
| 27 | Muhammad Guntur        |               |   | v |
| 28 | M. Wisnu wibisono      |               |   | v |
| 29 | Nanda Sefri Liana      |               |   | v |
| 30 | Nurwidiatul Mustafit   |               | v |   |
| 31 | Putra Nurdiansyah      |               |   | v |
| 32 | Nurul Maya Ulfa        |               | v |   |
| 33 | Rizki Lukito Hermawan  |               |   | v |
| 34 | Krisna Anwar           |               | v |   |
| 35 | Supriyanto             |               | v |   |
| 36 | Sindi Peronika         |               | v |   |
| 37 | Sawaleo                |               |   | v |
| 38 | Tarno                  |               |   | v |
| 39 | Vania Setia Ningrum    |               |   | v |
| 40 | Yulia Safitri          |               |   | v |
| 41 | Nganginiah             | v             |   |   |

Tabel Instrumen Tes Kognitif

| NO | Nama Siswa             | RENTANG NILAI |   |   |
|----|------------------------|---------------|---|---|
|    |                        | 1             | 2 | 3 |
| 1  | M. Edy Saputro         |               | v |   |
| 2  | Muhammad Ramadhan      |               |   | v |
| 3  | Taufik Hidayat         |               |   | v |
| 4  | Imam Safi'i            | v             |   |   |
| 5  | Andi Sucipto           |               | v |   |
| 6  | Abdul Ghofur           |               |   | v |
| 7  | Muhammad Syahrin       |               | v |   |
| 8  | Muhammad Abdul Malik   |               | v |   |
| 9  | Muh Akadi              |               |   | v |
| 10 | Ahmad Mujib            |               |   | v |
| 11 | Ayu Riyanti            |               | v |   |
| 12 | Agus Wiranta           |               |   | v |
| 13 | Ary Widodo             |               | v |   |
| 14 | Alex Sabarno           |               | v |   |
| 15 | Anisa Rahmawati        |               | v |   |
| 16 | Bernika Yogi Novianda  |               | v |   |
| 17 | Dwi Mei Lani Saputri   | v             |   |   |
| 18 | Dwi Kuswanto           |               |   | v |
| 19 | Heru Sejati            |               |   | v |
| 20 | Halisa Dewi Nurhikmah  |               | v |   |
| 21 | Iip Afifudin           |               | v |   |
| 22 | Jumiati Wahyuning Tyas |               |   | v |
| 23 | Jumiatun Nisak         |               | v |   |
| 24 | Maulani                |               |   | v |
| 25 | Mita Lusiani           |               |   | v |
| 26 | M. diky Hermawan       |               |   | v |
| 27 | Muhammad Guntur        |               |   | v |
| 28 | M. Wisnu wibisono      |               | v |   |
| 29 | Nanda Sefri Liana      |               |   | v |
| 30 | Nurwidiatul Mustafit   |               | v |   |
| 31 | Putra Nurdiansyah      |               |   | v |
| 32 | Nurul Maya Ulfa        |               | v |   |
| 33 | Rizki Lukito Hermawan  |               |   | v |
| 34 | Krisna Anwar           |               |   | v |
| 35 | Supriyanto             |               |   | v |
| 36 | Sindi Peronika         |               | v |   |
| 37 | Sawaleo                |               |   | v |
| 38 | Tarno                  |               | v |   |
| 39 | Vania Setia Ningrum    |               |   | v |
| 40 | Yulia Safitri          |               |   | v |
| 41 | Nganginiah             |               | v |   |

Tabel Instrumen Tes Psikomotor

| NO | Nama Siswa             | RENTANG NILAI |   |   |
|----|------------------------|---------------|---|---|
|    |                        | 1             | 2 | 3 |
| 1  | M. Edy Saputro         |               | v |   |
| 2  | Muhammad Ramadhan      |               |   | v |
| 3  | Taufik Hidayat         |               |   | v |
| 4  | Imam Safi'i            |               | v |   |
| 5  | Andi Sucipto           |               |   | v |
| 6  | Abdul Ghofur           |               | v |   |
| 7  | Muhammad Syahrin       |               | v |   |
| 8  | Muhammad Abdul Malik   |               |   | v |
| 9  | Muh Akadi              |               | v |   |
| 10 | Ahmad Mujib            |               |   | v |
| 11 | Ayu Riyanti            | v             |   |   |
| 12 | Agus Wiranta           |               |   | v |
| 13 | Ary Widodo             |               |   | v |
| 14 | Alex Sabarno           | v             |   |   |
| 15 | Anisa Rahmawati        |               | v |   |
| 16 | Bernika Yogi Novianda  |               |   | v |
| 17 | Dwi Mei Lani Saputri   |               | v |   |
| 18 | Dwi Kuswanto           |               | v |   |
| 19 | Heru Sejati            |               |   | v |
| 20 | Halisa Dewi Nurhikmah  |               |   | v |
| 21 | Iip Afifudin           |               | v |   |
| 22 | Jumiati Wahyuning Tyas |               | v |   |
| 23 | Jumiatun Nisak         |               | v |   |
| 24 | Maulani                |               |   | v |
| 25 | Mita Lusiani           |               | v |   |
| 26 | M. diky Hermawan       |               |   | v |
| 27 | Muhammad Guntur        |               |   | v |
| 28 | M. Wisnu wibisono      |               |   | v |
| 29 | Nanda Sefri Liana      |               | v |   |
| 30 | Nurwidiatul Mustafit   |               | v |   |
| 31 | Putra Nurdiansyah      |               | v |   |
| 32 | Nurul Maya Ulfa        | v             |   |   |
| 33 | Rizki Lukito Hermawan  |               |   | v |
| 34 | Krisna Anwar           |               |   | v |
| 35 | Supriyanto             |               |   | v |
| 36 | Sindi Peronika         |               | v |   |
| 37 | Sawaleo                |               | v |   |
| 38 | Tarno                  |               |   | v |
| 39 | Vania Setia Ningrum    |               |   | v |
| 40 | Yulia Safitri          |               | v |   |
| 41 | Nganginiah             | v             |   |   |

N = 20% Afektif + 30%Kognitif + 50% Psikomotor

## Lampiran 6

Tabel Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No                         | Nama Siswa             | 30%<br>Kog | 20%<br>Afe | 50%<br>Psi | Nilai<br>Akhir | Ket        |
|----------------------------|------------------------|------------|------------|------------|----------------|------------|
| 1                          | M. Edy Saputro         | 20         | 16         | 33         | 69             | TT         |
| 2                          | Muhammad Ramadhan      | 30         | 16         | 50         | 96             | T          |
| 3                          | Taufik Hidayat         | 30         | 16         | 50         | 96             | T          |
| 4                          | Imam Safi'i            | 10         | 18         | 33         | 61             | TT         |
| 5                          | Andi Sucipto           | 20         | 12         | 50         | 82             | T          |
| 6                          | Abdul Ghofur           | 30         | 14         | 33         | 77             | T          |
| 7                          | Muhammad Syahrin       | 20         | 16         | 33         | 69             | TT         |
| 8                          | Muhammad Abdul Malik   | 20         | 10         | 50         | 80             | T          |
| 9                          | Muh Akadi              | 30         | 16         | 33         | 79             | T          |
| 10                         | Ahmad Mujib            | 30         | 16         | 50         | 96             | T          |
| 11                         | Ayu Riyanti            | 20         | 16         | 17         | 53             | TT         |
| 12                         | Agus Wiranta           | 30         | 16         | 50         | 96             | T          |
| 13                         | Ary Widodo             | 20         | 16         | 50         | 86             | T          |
| 14                         | Alex Sabarno           | 20         | 16         | 17         | 53             | TT         |
| 15                         | Anisa Rahmawati        | 20         | 16         | 33         | 69             | TT         |
| 16                         | Bernika Yogi Novianda  | 20         | 16         | 50         | 86             | T          |
| 17                         | Dwi Mei Lani Saputri   | 10         | 16         | 33         | 59             | TT         |
| 18                         | Dwi Kuswanto           | 30         | 8          | 33         | 71             | TT         |
| 19                         | Heru Sejati            | 30         | 16         | 50         | 96             | T          |
| 20                         | Halisa Dewi Nurhikmah  | 20         | 16         | 50         | 86             | T          |
| 21                         | Iip Afifudin           | 20         | 16         | 33         | 69             | TT         |
| 22                         | Jumiati Wahyuning Tyas | 30         | 16         | 33         | 79             | T          |
| 23                         | Jumiatus Nisak         | 20         | 16         | 33         | 69             | TT         |
| 24                         | Maulani                | 30         | 16         | 50         | 96             | T          |
| 25                         | Mita Lusiani           | 30         | 16         | 33         | 79             | T          |
| 26                         | M. diky Hermawan       | 30         | 18         | 50         | 98             | T          |
| 27                         | Muhammad Guntur        | 30         | 12         | 50         | 92             | T          |
| 28                         | M. Wisnu wibisono      | 20         | 18         | 50         | 88             | T          |
| 29                         | Nanda Sefri Liana      | 30         | 6          | 33         | 69             | TT         |
| 30                         | Nurwidiatul Mustafit   | 20         | 16         | 33         | 69             | TT         |
| 31                         | Putra Nurdiansyah      | 30         | 14         | 33         | 77             | T          |
| 32                         | Nurul Maya Ulfa        | 20         | 12         | 17         | 49             | TT         |
| 33                         | Rizki Lukito Hermawan  | 30         | 14         | 50         | 94             | T          |
| 34                         | Krisna Anwar           | 30         | 10         | 50         | 90             | T          |
| 35                         | Supriyanto             | 30         | 8          | 50         | 88             | T          |
| 36                         | Sindi Peronika         | 20         | 14         | 33         | 67             | TT         |
| 37                         | Sawaleo                | 30         | 12         | 33         | 75             | T          |
| 38                         | Tarno                  | 20         | 16         | 50         | 86             | T          |
| 39                         | Vania Setia Ningrum    | 30         | 12         | 50         | 92             | T          |
| 40                         | Yulia Safitri          | 30         | 16         | 33         | 79             | T          |
| 41                         | Nganginiah             | 20         | 16         | 17         | 53             | TT         |
| <b>Rata- rata</b>          |                        | <b>25</b>  | <b>28</b>  | <b>39</b>  | <b>76</b>      | <b>63%</b> |
| <b>Ketercapaian Materi</b> |                        | <b>82%</b> | <b>72%</b> | <b>78%</b> |                |            |

## Lampiran 7

## Refleksi Hasil Siklus 1

Berdasarkan penelitian pada siklus 1 didapatkan hasil 15 siswa atau 36% siswa tidak tuntas KKM, sedangkan sisanya atau 26 siswa atau 64% siswa tuntas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran passing bawah melalui pendekatan permainan basovi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus 1

| Aspek yang diukur                          | Tahap Awal              |                      | Siklus I                |                      | Cara Mengukur  |
|--|-------------------------|----------------------|-------------------------|----------------------|--|
|  | Jumlah Siswa yang lulus | Persentase Kelulusan | Jumlah Siswa yang lulus | Persentase Kelulusan |  |
| Hasil keterampilan dalam permainan Basovi. | 16                      | 39%                  | 26                      | 64%                  | Diukur saat proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi peneliti dan saat guru memberikan materi permainan Basovi. |

### Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Dari tabel pencapaian hasil di atas, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan permainan Basovi sebagai dasar dari gerakan passing bawah meningkat sesuai target capaian yang dicantumkan pada proposal. Meskipun demikian, masih perlu peningkatan pada metode yang diterapkan. Adapun

keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan guru/siswa:

Dari hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa hasil permainan Basovi sebagai gerak dasar passing bawah bola voli meningkat dari 39% pada kondisi awal menjadi 64% pada akhir siklus I.

2) Kendala yang dihadapi guru/siswa:

- a) Siswa kurang memahami peraturan permainan basovi
- b) Siswa lambat dalam menentukan keputusan saat akan mengumpan.
- c) Perkenaan bola siswa masih asal-asalan sehingga arah bola menjadi tidak menentu.

3) Rencana Perbaikan

Berdasarkan hasil pengamatan dan kendala-kendala dalam pembelajaran siklus satu, maka perlu ada perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya, antara lain adalah:

- a) Penjelasan yang lebih detail pada siswa mengenai peraturan permainan basovi.
- b) Siswa diberikan motivasi agar cepat dalam menentukan keputusan untuk mengumpan.
- c) Guru memberikan penjelasan mengenai perkenaan bola yang benar.

## Lampiran 8

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

|                |   |
|----------------|---|
| Sekolah        | : SD Negeri 1 Jumo                          |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan |
| Kelas/Semester | : 5 ( lima )/I I (dua)                      |
| Pertemuan ke   | : II ( Dua )                                |
| Alokasi Waktu  | : 2 x 35 Menit                              |

**Standar Kompetensi** : 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

**Kompetensi Dasar** : 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran\*\*)

**G. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat melakukan dan memahami gerak dasar passing bawah bola voli mini melalui permainan Basovi.
- Siswa dapat melakukan melakukan passing bawah bolavoli mini melalui permainan basovi serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* )  
Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Kerja sama ( *Cooperation* )

Toleransi ( *Tolerance* )

Percaya diri ( *Confidence* )

#### H. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Permainan bola besar / bola voli mini

#### I. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

#### J. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1

- Kegiatan Awal:
  - Siswa dibariskan menjadi empat barisan
  - Mengecek kehadiran siswa
  - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
  - Melakukan gerakan pemanasan dalam bentuk permainan kucing dan tikus
  - Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari
- Kegiatan Inti:
  - **Eksplorasi**  
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    2. Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan basovi
    3. Menjelaskan peraturan permainan basovi
    4. Memotivasi siswa untuk berfikir cepat dalam menentukan keputusan untuk mengumpan.
    5. Menjelaskan perkenaan bola yang benar saat melakukan passing bawah.
    6. Mematuhi peraturan permainan basovi dan kerjasama regu serta menjungjung tinggi sportifitas.
    7. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
  - **Elaborasi**  
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
    8. Bermain basovi
    9. Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjungjung tinggi sportifitas.

10. Melakukan permainan basovi secara berkelompok

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

11. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

12. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan basovi

**K. Alat dan Sumber Belajar:**

- Buku Penjaskes
- Diktat permainan bola besar
- Lapangan
- Bola voli mini
- Bola karet
- Peluit
- cone
- Kapur line/tali

**L. Penilaian:**

**Instrumen Penilaian**

4. Kognitif

- Anak memahami sikap tubuh pada saat melakukan passing bawah
- Anak memahami posisi kaki saat melakukan passing bawah
- Anak memahami perkenaan bola saat melakukan passing bawah

5. Psikomotor

- Posisi tubuh siswa saat melakukan passing bawah
- Posisi kaki (kuda-kuda) siswa saat melakukan passing bawah
- Ketepatan perkenaan bola saat siswa melakukan passing bawah

## 6. Afektif

- Disiplin
- Mematuhi peraturan
- Melakukan dengan semangat

### **Kisi-Kisi Penilaian**

#### 2 Kognitif (rentang nilai 1-3)

1 = Jika anak tidak dapat mengetahui arah bola dan bola mati

2 = Jika anak dapat mengetahui arah bola tapi bola mati

3 = Jika anak dapat mengetahui arah bola dan bola hidup

#### 3 Psikomotor (rentang nilai 1-3)

1 = sikap tubuh, gerakan kaki, dan perkenaan bola salah

2 = sikap tubuh benar, gerakan kaki benar tetapi perkenaan bola salah

3 = sikap tubuh, gerakan kaki, dan perkenaan bola benar

#### 4 Afektif

1 = Jika anak masih sering melanggar aturan dan tidak semangat

2 = jika anak semangat tapi masih sering melanggar aturan

3 = Jika anak mengikuti pelajaran dengan tertib dan melakukan dengan penuh semangat

**Grobogan, 15 Juni 2013**

**Teman Sejawat**

**Penulis**

**Brian Taufik Indrianto**

**Daniel Waskitho Adhi**

**NIP. 19871221 200902 1 001**

**NIM : 6101911061**

## Lampiran 9

### Instrumen Tes / Kriteria Penilaian Passing Bawah Permainan Bolavoli Mini melalui Penerapan Permainan Basovi Siklus I

#### 1. Kognitif

- Anak memahami sikap tubuh pada saat melakukan passing bawah
- Anak memahami posisi kaki saat melakukan passing bawah
- Anak memahami perkenaan bola saat melakukan passing bawah

#### 2. Psikomotor

- Posisi tubuh siswa saat melakukan passing bawah
- Posisi kaki (kuda-kuda) siswa saat melakukan passing bawah
- Ketepatan perkenaan bola saat siswa melakukan passing bawah

#### 3. Afektif

- Disiplin
- Semangat
- Kerjasama
- Kejujuran

#### Kriteria Penilaian

##### 1. Kognitif (rentang nilai 1-3)

1 = Jika anak tidak dapat mengetahui arah bola dan bola mati

2 = Jika anak dapat mengetahui arah bola tapi bola mati

3 = Jika anak dapat mengetahui arah bola dan bola hidup

##### 2. Psikomotor (rentang nilai 1-3)

1 = sikap tubuh, gerakan kaki, dan perkenaan bola salah

2 = sikap tubuh benar, gerakan kaki benar tetapi perkenaan bola salah

3 = sikap tubuh, gerakan kaki,  
dan perkenaan bola benar

### 3. Afektif

- 1 Disiplin
  - Anak memakai seragam olahraga dan dimasukkan
  - Anak mematuhi peraturan permainan
  - Anak berlaku sopan
  
- 2 Semangat
  - Anak melakukan dengan sungguh- sungguh
  - Anak melakukan dengan senang hati
  - Anak berusaha memenangkan permainan
  
- 3 Kerjasama
  - Anak dapat berinteraksi dengan rekan satu tim
  - Anak dapat berkomunikasi dengan baik dengan rekan satu tim
  - Anak tidak memarahi teman yang lain apabila kalah
  
- 4 Kejujuran
  - Anak mau mengakui kesalahan
  - Anak dapat menerima hasil permainan baik menang atau kalah
  - Anak mengakui pelanggaran yang dilakukannya
  -

Nilai Siswa = 50% Psikomotor + 30% Kognitif + 20% Afektif

$$\text{Psikomotor} = \frac{n}{3} \times 50\%$$

$$\text{Kognitif} = \frac{n}{3} \times 30\%$$

$$\text{Afektif} = \frac{n}{4} \times 20\%$$

## Lampiran 10

Tabel Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No                | Nama Siswa             | 30%<br>Kog | 20%<br>Afe | 50%<br>Psi | Nilai<br>Akhir | Ket        |
|-------------------|------------------------|------------|------------|------------|----------------|------------|
| 1                 | M. Edy Saputro         | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 2                 | Muhammad Ramadhan      | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 3                 | Taufik Hidayat         | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 4                 | Imam Safi'i            | 20         | 18         | 33         | <b>71</b>      | <b>TT</b>  |
| 5                 | Andi Sucipto           | 20         | 12         | 50         | <b>82</b>      | <b>T</b>   |
| 6                 | Abdul Ghofur           | 30         | 14         | 33         | <b>77</b>      | <b>T</b>   |
| 7                 | Muhammad Syahrin       | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 8                 | Muhammad Abdul Malik   | 20         | 10         | 50         | <b>80</b>      | <b>T</b>   |
| 9                 | Muh Akadi              | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 10                | Ahmad Mujib            | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 11                | Ayu Riyanti            | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 12                | Agus Wiranta           | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 13                | Ary Widodo             | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 14                | Alex Sabarno           | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 15                | Anisa Rahmawati        | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 16                | Bernika Yogi Novianda  | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 17                | Dwi Mei Lani Saputri   | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 18                | Dwi Kuswanto           | 30         | 12         | 33         | <b>75</b>      | <b>T</b>   |
| 19                | Heru Sejati            | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 20                | Halisa Dewi Nurhikmah  | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 21                | Iip Afifudin           | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 22                | Jumiati Wahyuning Tyas | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 23                | Jumiatus Nisak         | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| 24                | Maulani                | 30         | 16         | 50         | <b>96</b>      | <b>T</b>   |
| 25                | Mita Lusiani           | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 26                | M. diky Hermawan       | 30         | 20         | 50         | <b>100</b>     | <b>T</b>   |
| 27                | Muhammad Guntur        | 30         | 12         | 50         | <b>92</b>      | <b>T</b>   |
| 28                | M. Wisnu wibisono      | 20         | 20         | 50         | <b>90</b>      | <b>T</b>   |
| 29                | Nanda Sefri Liana      | 30         | 14         | 33         | <b>77</b>      | <b>T</b>   |
| 30                | Nurwidiatul Mustafit   | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 31                | Putra Nurdiansyah      | 30         | 14         | 33         | <b>77</b>      | <b>T</b>   |
| 32                | Nurul Maya Ulfa        | 20         | 12         | 33         | <b>65</b>      | <b>TT</b>  |
| 33                | Rizki Lukito Hermawan  | 30         | 14         | 50         | <b>94</b>      | <b>T</b>   |
| 34                | Krisna Anwar           | 30         | 10         | 50         | <b>90</b>      | <b>T</b>   |
| 35                | Supriyanto             | 30         | 8          | 50         | <b>88</b>      | <b>T</b>   |
| 36                | Sindi Peronika         | 30         | 14         | 33         | <b>77</b>      | <b>T</b>   |
| 37                | Sawaleo                | 30         | 12         | 33         | <b>75</b>      | <b>T</b>   |
| 38                | Tarno                  | 20         | 16         | 50         | <b>86</b>      | <b>T</b>   |
| 39                | Vania Setia Ningrum    | 30         | 12         | 50         | <b>92</b>      | <b>T</b>   |
| 40                | Yulia Safitri          | 30         | 16         | 33         | <b>79</b>      | <b>T</b>   |
| 41                | Nganginiah             | 20         | 16         | 33         | <b>69</b>      | <b>TT</b>  |
| <b>Rata- rata</b> |                        | <b>26</b>  | <b>15</b>  | <b>42</b>  | <b>83</b>      | <b>85%</b> |

## Lampiran 11

### Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Setelah kegiatan siklus II selesai dilaksanakan, guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan. Akan tetapi sebagian kecil siswa belum memahami gerak passing bawah yang dipadukan dengan permainan basovi.

Disamping kekurangan di atas, guru berhasil memotivasi siswa, sehingga siswa lebih semangat, lebih disiplin, dan mau bekerjasama dengan teman 1 tim. Selain itu, dengan pendekatan permainan basovi, siswa merasa bersemangat dan merasa senang dan gembira dengan permainan basovi.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru di lapangan, sebagian besar siswa sudah memahami permainan basovi ini. Para siswa sangat antusias melakukan permainan basovi, dibuktikan ketika para siswa bersemangat untuk memenangkan permainan basovi. Pengamatan lain yang dilakukan guru adalah tentang gerakan siswa yang hampir semua siswa dapat melakukan gerakan basovi dengan benar, serta hampir semua siswa mengerti dan memahami peraturan permainan basovi

Pada Siklus II ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan kektuntasan kelas mencapai 85% dengan rincian 35 siswa tuntas KKM dan 6 orang siswa tidak tuntas KKM, hal ini tidak lepas dari adanya perbaikan dan penekanan permainan basovi pada siklus II.

Lampiran 12

Dokumentasi Foto Siklus 1

1. Pemanasan



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

## 2. Permainan Basovi



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8

### 3. Pendinginan



Gambar 9



Gambar 10



Gambar 11

## Dokumentasi Siklus II

### 1.Pemanasan



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

## 2. Permainan Basovi



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9

### 3. Pendinginan



Gambar 15



Gambar 16